

**PERANAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP  
PENANGGULANGAN KEMISKINAN DKELURAHAN  
SIJAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR  
KOTA TANJUNG BALAI**

**SKRIPSI**

Oleh :

**AKHYARUDDIN PURBA**

**NPM 1503090041P**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA  
MEDAN  
2019**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

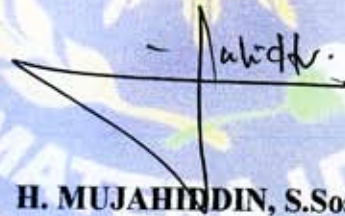
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **AKHYARUDDIN PURBA**  
N P M : 1503090041P  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : PERANAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KELURAHAN SIJAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR KOTA TANJUNGBALAI

Medan, 27 Februari 2019

Dosen Pembimbing

  
**H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP**

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan,

  
**H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP**

Dekan,



  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **AKHYARUDDIN PURBA**  
N P M : 1503090041P  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019  
Waktu : 07.45 WIB s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. H. AZAMRIS CHANRA

PENGUJI II : Drs. EFENDI AUGUS, M.Si

PENGUJI III : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP



### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**



Sekretaris



**Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom**

Unggul | Cerdas | Terpercaya



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya **AKHYARUDDIN PURBA**, NPM 1503090041P, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 Februari 2019

Yang menyatakan



**AKHYARUDDIN PURBA**

**PERANAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP  
PENANGGULANGAN KEMISKINAN DKELURAHAN  
SIJAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR  
KOTA TANJUNG BALAI**

**AKHYARUDDIN PURBA  
1503090041P**

**ABSTRAK**

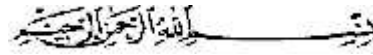
Penelitian ini membahas tentang Peranan Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai. Program keluarga Harapan merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan khususnya pemenuhan kebutuhan kesehatan pendidikan dan pendapatan keluarga bagi keluarga miskin dan memberikan bantuan dengan persyaratan yang harus dipenuhi peserta sebelum menerima bantuan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis implementasi PKH, (2) faktor pendukung, serta (3) menganalisis hambatan implementasi PKH di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar tahun 2013-2018. Tipe penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa hasil wawancara dengan informan, dokumen kepustakaan dan hasil penelitian ilmiah. Informan dipilih dengan sengaja (*purposive*). Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dengan (1) teknik reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini sebanyak sembilan orang.

Hasil yang di dapat dari penelitian ini bahwa Program Keluarga Harapan memberikan peran dalam bidang pendidikan yaitu terbantunya masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan sekolah serta tidak adanya siswa yang bekerja setelah pulang sekolah. Peran dalam bidang kesehatan yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) khususnya yang memiliki balita dan bayi semakin rutin dalam memeriksa balita dan bayinya, namun untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) lain Program Keluarga Harapan belum terlihat memiliki peran dalam bidang kesehatan karna tidak adanya kesadaran dalam bidang kesehatan. Peran dalam bidang pendapatan keluarga Program keluarga Harapan hanya membantu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan uang tunai saja dan memberikan dampak dalam meningkatkan pendapatan keluarga karena adanya Usaha (KUBE) yang diciptakan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar.

**Kata Kunci** : Peran, Program Keluarga Harapan, Penanggulangan Kemiskinan

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Shubhanallah wa taalaatas segala rahmatNYA sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan syalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi adalah syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. skripsi ini berisi tentang Peranan Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai.

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak, yang teristimewah kepada kedua orang tua peneliti Papa H. Jamaluddin Purba dan Ibu **Hj. Iriyani** tersayang yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada peneliti berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap peneliti, sehingga peneliti termotifasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi. Buat Pacarku tersayang **Lili Gusmayani** yng selalu memberikan perhatian, pengorbanan dalam menyelesaikan pembuatan Skripsi. Tercinta abang dan adik peneliti **Rahmat Affandi Purba, Zulfikri Purba, Wahyu Nusantara, Sri Rahma Tika** keluarga yang selalu perhatian dan mendukung kegiatan peneliti. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., MSP selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Drs. Yurisna Tanjung, S.Sos., M.AP selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak-ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan masukan kepada peneliti.
6. Semua keluarga dan narasumber yang banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kepada kepala Dinas Sosial di Kelurahan Sijambi ;yang memberikan izin kepada peneliti sehingga memudahkan dalam pembuatan skripsi.
8. Pendamping Program Keluarga Harapan yang memberikan informasi sehingga memudahkan dalam pembuatan skripsi.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas terkhusus kepada masyarakat di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar. Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya kiranya

dapat disempurnakan dikesempatan lain dan semoga Allah memberikan balasan kepada pihak-pihak, atas dukungan semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2019  
Peneliti

**Akhyaruddin Purba**

**1503090041P**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1. Peran .....	8
2.1.1. Definisi Peran .....	8
2.2. Program Keluarga Harapan (PKH) .....	8
2.2.1. Dasar dan Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH).....	9
2.2.2. Penerima PKH.....	10
2.2.3. Kewajiban Peserta PKH.....	10
2.2.4. Besaran Bantuan yang Diterima Peserta PKH .....	11
2.2.5. Sasaran Penerima Program Keluarga Harapan .....	13
2.2.6. Mekanisme Pelaksanaan Program Keluarga Harapan .....	13
2.2.7. Pencairan Uang Program Keluarga Harapan .....	15
2.3. Program Penanggulangan Kemiskinan .....	15
2.3.1. Strategi Penanggulangan Kemiskinan.....	16
2.4. Kemiskinan .....	18
2.4.1. Pengertian Kemiskinan .....	18
2.4.2. Ciri-ciri Kemiskinan .....	19
2.4.3. Bentuk kemiskinan .....	20
2.4.4. Jenis Kemiskinan berdasarkan sifat .....	22
2.4.5. Indikator Kemiskinan.....	23
2.4.6. Faktor – Faktor Penyebab Kemiskinan .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	28
3.2. Kerangka Konsep .....	28
3.3. Definisi Konsep.....	29
3.4. Kategorisasi Penelitian .....	30
3.5. Narasumber .....	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7. Teknik Analisis Data.....	33
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. Mengenal Kecamatan Datuk Bandar .....	35
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian Pendamping .....	48
4.4. Implementasi PKH diKelurahan Sijambi.....	52
4.5. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
5.1. Simpulan .....	62
5.2. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Indeks Bantuan PKH .....	11
3.1	Kategorisasi.....	31
4.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin.....	37
4.2	Angka Kemiskinan Era Presiden soeharto hingga Jokowi .....	38
4.3	Data Kesehatan Peserta PKH kelurahan Sijambi .....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Skema Proses Utama Pelaksanaan PKH.....	14
3.1	Kerangka Konseptual.....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Program penanggulangan kemiskinan di Indonesia saat ini masih terus gencar dilakukan, berbagai macam program pemberdayaan dilaksanakan, hal ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik. Hal ini tentu terkait dengan kondisi masyarakat Indonesia yang masih berada pada kondisi miskin. Penduduk miskin di Indonesia masih terbilang cukup tinggi, belum lagi yang tergolong pada rentan miskin, pada tahun 2017 tercatat jumlah penduduk miskin mencapai 26,58 juta orang (10,12 persen). Dengan melihat penduduk miskin yang masih sangat tinggi, perlu adanya program pemberdayaan yang efektif serta berkeadilan bagi seluruh masyarakat di Indonesia, sehingga penanggulangan kemiskinan dapat berjalan dengan baik dan teratur tanpa ada diskriminasi oleh pihak manapun.

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang ditandai oleh rendahnya rata-rata kualitas hidup penduduk, pendidikan, kesehatan, gizi anak-anak, dan sumber air minum. Beban kemiskinan sangat dirasakan oleh kelompok-kelompok tertentu seperti perempuan dan anak-anak yang berakibat pada terancamnya masa depan oleh karena kekurangan gizi, dan rendahnya tingkat kesehatan dan pendidikan (Simanjuntak, 2010) dalam Arpando eko, dkk ,2014). Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan

mengembangkan kehidupan yang bermartabat (Dirjen PMD Depdagri, 2003) dalam (Parnamian, 2010).

Kebijakan program Bantuan Sosial di Indonesia menjadi sangat penting, Sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan bahwa Negara berkewajiban atau bertanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Bantuan sosial adalah merupakan transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bansos difokuskan untuk meningkatkan derajat hidup masyarakat agar terlepas dari permasalahan rantai kemiskinan yang berkepanjangan, mendorong dan mempercepat pertumbuhan masyarakat miskin menjadi masyarakat produktif, mandiri, sejahtera dengan memperbaiki dan menyempurnakan kebijakan yang sudah ada. Pemerintah selalu memberikan perhatian dan tanggung jawab terhadap perlindungan sosial, khususnya bagi masyarakat miskin. Untuk memberikan keabsahan sistem perlindungan sosial di Indonesia, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, cukup jelas tercatat dalam bab 1 (pasal 1) perlindungan sosial adalah upaya yang diarahkan untuk mencegah dan mengatasi resiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.



Program pemberdayaan di Indonesia saat ini belum dapat mencerdaskan masyarakat untuk keluar dari kemiskinan karena program yang bersifat bantuan masih menjadi prioritas utama pemerintah. Program yang dijalankan seharusnya bersifat memberdayakan, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang cerdas dalam menyelesaikan masalahnya sendiri, khususnya masalah kemiskinan. Saat ini program pemerintah banyak yang menuai kontroversi di berbagai lapisan masyarakat, khususnya dalam bentuk program yang diluncurkan maupun implementasinya. Banyak yang menilai bahwa program pemerintah tidak efektif, seperti halnya program Bantuan Langsung Tunai (BLT), program BLT yang digagas untuk penyelesaian masalah kemiskinan dinilai hanyalah program yang tidak dapat mencerdaskan masyarakat karena bentuk program BLT yang langsung memberikan uang tunai tanpa tahu akan diapakan uang tersebut oleh penerima bantuan. Masalah BLT tidak berhenti sampai disitu saja, mengenai penggunaan data kemiskinan yang menjadi acuan masih tidak valid, terbukti masih banyak warga miskin tidak tersentuh oleh program ini. Program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) menjadi salah satu program yang digagas pemerintah, belum juga bisa menjawab penyelesaian masalah kemiskinan, implementasinya dari program PNPM sebagian besar mengarah pada pembangunan fisik tanpa memperhatikan pemberdayaan dimasyarakat sehingga masih dinilai gagal dalam penentasan masalah kemiskinan.

PKH merupakan program bantuan dan perlindungan sosial yang termasuk dalam klaster I strategi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Program ini merupakan bantuan tunai bersyarat yang berkaitan dengan persyaratan pendidikan

dan kesehatan. Tujuan diberlakukannya PKH dalam jangka panjang adalah untuk memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku RTM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok miskin. Tujuan tersebut sekaligus mendukung dalam upaya mempercepat pencapaian target *Millennium Development Goals* (MGDs).

Ada lima komponen MGDs yang secara tidak langsung akan terbantu oleh PKH, yaitu mencakup: Pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, Pendidikan dasar, Kesetaraan Gender, Pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan Pengurangan kematian ibu melahirkan. Secara khusus, tujuan PKH adalah meningkatkan akses dan pelayanan pendidikan dan kesehatan, meningkatkan taraf pendidikan peserta PKH, meningkatkan status kesehatan dan ibu hamil, balita dibawah umur lima tahun, anak pra sekola RTM atau peserta PKH.

Walikota Tanjungbalai H.M Syahril SH,MH menyerahkan Buku Tabungan dan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada 136 Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Datuk Bandar . Khusus dikota Tanjungbalai PKH lahir sejak tahun 2015 dengan data penerima PKH 4.394, kemudian pada tahun 2016 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bertambah sebanyak 727 KPM. Selanjutnya pada tahun lalu ditambahkan 2.686 sebagai tambahan data penggenapan untuk tahun 2017 dan ditambahkan pula 447 sebagai perluasan tahun 2018 sehingga data penerima PKH kota Tanjungbalai dengan total 7.859 KPM PKH, dengan jumlah total bantuan untuk tahun 2017 Rp. 10.396.910.000.

Kecamatan Datuk Bandar pada prinsipnya akan terus mendukung program penanggulangan kemiskinan bagi masyarakat dikota Tanjungbalai, sejauh ini Pemko Tanjungbalai sangat mendukung kegiatan PKH kota Tanjungbalai, salah satunya dukungan shearing dana APBD sebesar 456.038.000 dan akan kita tingkatkan untuk tahun 2019, PKH mendistribusikan KKS dan Buku Tabungan buat ibu-ibu penerima KPM PKH dengan bantuan sebesar 1.890.000/Tahun yang dibagi dalam 4 tahap melalui rekening Bank BRI.

Peserta Program Keluarga Harapan setelah menerima bantuan sebagai haknya sebesar 1.890.000 untuk kpm reguler dan 2.000.000 untuk kpm disabilitas dan lansia, diharapkan memenuhi kewajibannya yakni untuk memeriksakan kesehatan kehamilan, anak balita kefasilitas kesehatan terdekat seperti puskesmas dan posyandu serta memastikan kehadiran anak sekolah disemua tingkatan dari SD s/d SMA sederajat. Kewajiban tersebut upaya mendorong adanya tidak terjadinya kematian ibu hamil, rendahnya kesehatan anak, peningkatan proses belajar mengajar serta menekan angka putus sekolah.

PKH dialokasikan ke daerah-daerah yang memenuhi syarat yang telah ditentukan, sampai dengan tahun 2014 PKH telah mencakup pada 33 provinsi, 336 kabupaten/kota, 3.429 kecamatan, dengan total penerima 2,7 juta KSM. Program Keluarga Harapan ini mulai diberlakukan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2008 yang meliputi tiga Kabupaten/Kota yakni Medan, Nias dan Tapanuli Tengah sebagai daerah percontohan dengan total 33 kecamatan. Sumatera Utara dijadikan

salah satu daerah sasaran Program Keluarga Harapan mengingat kondisi kemiskinan di daerah ini masih cukup tinggi, dimana menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut per Juni 2009 terdapat sekitar 11,5 % atau setara 1,5 juta jiwa dari total 13,248 juta jiwa penduduk dalam garis kemiskinan. Kondisi kemiskinan ini menyebabkan banyak keluarga miskin yang tidak dapat mengakses pendidikan dan kesehatan secara layak.

Kecamatan Datuk Bandar masih terdapat tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Fenomena yang tampak di kecamatan Datuk Bandar ada begitu banyak anak usia sekolah dasar tidak dapat bersekolah dan juga Balita yang mengalami gizi buruk karena ketidakadanya biaya dan akses untuk memperoleh layanan pendidikan dan kesehatan yang baik dan memadai. Dengan adanya kucuran bantuan Program Keluarga Harapan ini diharapkan sedikit banyak dapat mengurangi beban rumah tangga sangat miskin yang menjadi penerima PKH di Kecamatan Datuk Bandar dalam mengakses pelayanan dasar tersebut. Dan berdasarkan dari paparan di atas, penulis merasa tertarik untuk melihat implementasi PKH secara langsung di lapangan yang meliputi proses tahapan, permasalahan hingga hasil dan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat miskin. mengingat program PKH merupakan bentuk dari keseriusan pemerintah dalam pengentasan kemiskinan serta implikasi positif PKH harus bisa dibuktikan secara empiris sehingga pengembangan PKH memiliki bukti nyata yang bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Program keluarga Harapan serta pengaruhnya terhadap Penanggulangan Kemiskinan melalui penelitian dalam judul **“Peranan Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah Peranan Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

Untuk Mengetahui Bagaimana Peranan Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Secara akademis, diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi baik secara langsung atau tidak langsung bagi kepustakaan Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta menjadi alternative referensi bagi peneliti yang tertarik pada kajian evaluasi implementasi kebijakan Publik.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada *stakeholder* yang berkepentingan pada pengentasan kemiskinan di Indonesia, terutama Kementrian Sosial RI, Pemerintah Daerah yang telah melaksanakan atau belum, serta LSM/NGO yang konsen terhadap kemiskinan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Peranan**

##### **2.1.1 Pengertian Peranan**

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

Pengertian peranan menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Peranan adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu kompleks penghargaan seseorang terhadap cara menentukan sikap dan perbuatan dalam situasi tertentu berdasarkan atas kedudukan sosial tertentu.

#### **2.2 Program Keluarga Harapan**

Tinjauan tentang Program Keluarga Harapan (PKH) bersumber dari dokumen dokumen resmi Kementrian Sosial RI yang meliputi Pedoman Umum PKH tahun 2012, 2013 dan 2015 serta Buku Saku Pendamping tahun 2011 dan 2015.

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai



keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH.

Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.

### **2.2.1 Dasar dan Tujuan Program Keluarga Harapan**

Dasar Program Keluarga Harapan Yang dimaksud dengan dasar adalah landasan tempat berpijak atau sandaran dari pada dilakukannya suatu perbuatan. Dengan demikian, yang dijadikan landasan suatu perbuatan itu harus mempunyai kekuatan hukum sehingga suatu tindakan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Tujuan umum Program Keluarga Harapan (PKH) adalah : Untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku RTSM/KSM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan, terutama pada kelompok RTSM/KSM. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya mempercepat pencapaian target *MillinniumDevelopment Goals* (MDGs).

Tujuan khusus PKH meliputi empat hal yaitu:

- a. Meningkatkan status sosial ekonomi RTSM,
- b. Meningkatkan taraf pendidikan anak RTSM,
- c. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anakbalita dan anak usia 5 – 7 tahun yang belum masuk sekolah dasar,

- d. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTSM.

### **2.2.2 Penerima PKH**

Adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) atau Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang memenuhi satu atau beberapa kriteria yaitu:

1. Ibu hamil/ibu nifas/anak balita,
2. Anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (pra sekolah)
3. Anak SD/MI (usia 7-12 tahun)
4. Anak SLTP/ MTs (usia 12-15 tahun),
5. Anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar.

### **2.2.3 Kewajiban Peserta PKH**

- Kewajiban Bidang Kesehatan

RTSM/KSM diwajibkan memenuhi persyaratan kesehatan yang ditetapkan dalam protokol pelayanan kesehatan. Ibu hamil melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan sebanyak empat kali, mendapatkan suplemen tablet Fe, proses persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan serta Ibu nifas harus melakukan pemeriksaan kesehatannya setidaknya tiga setelah melahirkan. Balita diwajibkan melakukan imunisasi dan kunjungan keposyandu setiap bulannya.

- Kewajiban Pendidikan

Anak peserta PKH usia 7 – 15 tahun harus didaftarkan atau terdaftar pada satuan pendidikan baik SD/MI/SDLB/Salafiyah Ula/Paket A atau SMP/MTs/SMLB/Salafiyah Wustha/Paket B termasuk SMP/MTs terbuka) dan mengikuti kehadiran

dikelas minimal 85 % dari hari sekolah dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung.

#### 2.2.4 Besaran Bantuan PKH

Besaran bantuan tunai PKH yang diterima oleh KSM bervariasi antara yang satu dengan yang lain, sesuai jumlah anggota keluarga yang terhitung menurut ketentuan penerimaan bantuan PKH, baik komponen pendidikan atau kesehatan.

**Tabel 2.1. Indeks Bantuan PKH**

<b>Indeks Bantuan</b>	<b>Bantuan per RTSM per tahun</b>
Bantuan Tetap	Rp. 500.000,-
Bantuan bagi RTSM/KSM yang memiliki:	Rp. 1.200.000,-
a. Anak usia di bawah 6 tahun atau	
b. Ibu hamil/menyusui	
c. Anak peserta pendidikan setara SD/MI	Rp. 450.000,-
d. Anak peserta pendidikan setara SMP/MTs	Rp. 750.000,-
e. Bantuan anak peserta pendidikan setara SMA/MA atau sederajat	Rp. 1.000.000,-
f. Bantuan penyandang disabilitas berat	Rp. 3.600.000,-
g. Bantuan Lanjut Usia 70 tahun ke atas	Rp. 2.400.000,-

Sumber: Berdasarkan Keputusan Menteri Sosial RI No. 23/HUK/2016 tentang

**Indeks dan Komponen Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2016.**

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besaran bantuan setiap komponen berbeda-beda. Apabila besar bantuan yang diterima RTM melebihi batas maksimum/dalam satu keluarga memiliki lebih dari 4 komponen penerima bantuan (bantuan minimum per RTM Rp. 600.000, bantuan maksimum per RTM Rp. 2.200.000) maka bantuan yang diberikan adalah komponen yang menerima bantuan dengan nominal paling besar.

Pembayaran bantuan dilakukan dalam dua sampai empat tahap dalam satu tahun yang dijadwalkan untuk dilakukan pada bulan Maret–Juni– September– November.Hal ini merupakan ketentuan dari pemerintah pusat.Jadwal pembayaran di masing-masing kecamatan yang diputuskan oleh Unit Pengelola Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kabupaten/Kota setelah berkoordinasi dengan Lembaga Pembayaran.Pembayaran pertama untuk peserta baru tidak diperlukan verifikasi kepatuhan Peserta PKH.

Dana Bantuan Tunai langsung dibayarkan kepada Peserta PKH melalui rekening bank/wesel/ giro online (GOL) Pengurus Peserta PKH pada Lembaga Pembayar dan diambil langsung oleh Peserta PKH.Pada saat pembayaran pendamping wajib memastikan kesesuaian antara Kartu Peserta PKH dengan Kartu Identitas (KTP) serta mengumpulkan bukti pembayaran (RS2B atau slip penarikan). Agar RTM bisa menerima haknya maka setiap RTM wajib menjalankan kewajibannya selaku peserta PKH. Apabila peserta tidak memenuhi komitmennya dalam tiga bulan, maka besaran bantuan yang diterima akan berkurang dengan rincian sebagai berikut:

1. Apabila peserta PKH tidak memenuhi komitmen dalam satu bulan, maka bantuan akan berkurang sebesar Rp 50,000,-

2. Apabila peserta PKH tidak memenuhi komitmen dalam dua bulan, maka bantuan akan berkurang sebesar Rp 100,000,-
3. Apabila peserta PKH tidak memenuhi komitmen dalam tiga bulan, maka bantuan akan berkurang sebesar Rp 150,000,-
4. Apabila peserta PKH tidak memenuhi komitmen dalam 3 bulan berturut-turut,
5. maka tidak akan menerima bantuan dalam satu periode pembayaran.
6. Ketentuan di atas berlaku secara *tanggung renteng* untuk seluruh anggota keluarga penerima bantuan PKH.

#### **2.2.5 Sasaran Penerima Program Keluarga harapan**

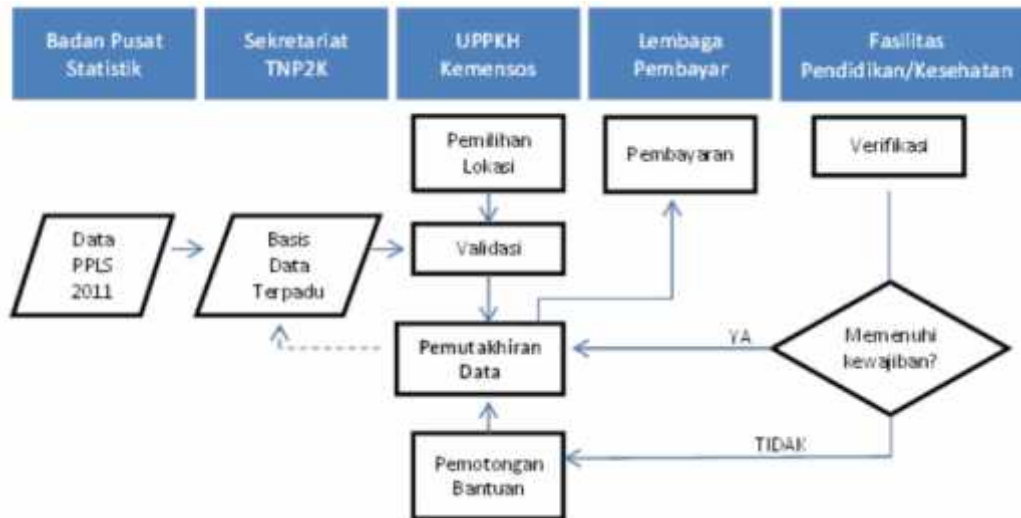
Sasaran atau penerima bantuan PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (KSM) yang memiliki anggota keluarga terdiri pada usia 0-15 tahun dan ibu hamil/nifas dan berada pada lokasi terpilih. Penerima bantuan adalah wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan (jika tidak ada ibu maka nenek, tante/bibi, kakak perempuan dapat menjadi penerima bantuan). Jadi, pada kartu peserta PKH pun akan tercantum nama ibu/wanita yang mengurus anak, bukan kepala rumah tangga. Untuk itu orang yang harus dan berhak mengambil pembayaran adalah orang yang namanya tercantum dikartu PKH.

#### **2.2.6 Mekanisme Pelaksanaan PKH**

Penyaluran dana bantuan tunai bersyarat adalah kegiatan utama PKH yang terdiri dari 6 (enam) tahap kegiatan berkelanjutan yang saling terkait satu sama

lain keenam tahap tersebut dapat dilihat pada skema proses utama pelaksanaan PKH sebagai berikut.

**Gambar 2.1 Skema Proses Utama Pelaksanaan PKH**



Sumber : UPPKH Kecamatan Datuk Bandar

Dari skema diatas menunjukkan bagaimana proses utama pelaksanaan PKH yang kemudian dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Penyediaan data calon Peserta PKH (mulai tahun 2012 bersumberdari Basis Data Terpadu/berdasarkan data dari BPS).
2. Penetapan lokasi dan penentuan calon Peserta PKH (PenetapanSasaran)
3. Pengecekan keabsahan, kebenaran, dan perubahan data calonPeserta PKH (Validasi)
4. Pembayaran dana tunai yang terdiri dari:
  - a. Pembayaran pertama setelah validasi bagi peserta baru dilakukan.



b. Pembayaran selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi bagi peserta lainnya.

5. Verifikasi kepatuhan kewajiban.

6. Pemutakhiran data

Penyaluran dana bantuan tunai bersyarat dilakukan sesuai dengan pedoman umum yang telah ditetapkan.

### **2.2.7 Pencairan Uang Program Keluarga Harapan**

Bantuan tunai hanya akan diberikan kepada KSM yang telah terpilih dalam penerima anggota yang diatur dalam program. Bukti kepesertaannya adalah kepemilikan kartu PKH dikirim kepada setiap peserta oleh pendamping sebelum membayar pertama dilakukan.

Pembayaran bantuan dilakukan oleh PT POS Indonesia setiap tiga bulan pada tanggal yang ditentukan oleh masing-masing kantor pos untuk masing-masing desa/kelurahan. Sampai dengan tahun 2009 PKH masih melakukan pembayaran 3 kali dalam setahun, karena disebabkan beberapa kendala teknis dilapangan. Tetapi dimulai tahun 2010 dan seterusnya pembayaran kepada KSM dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam setahun dengan asumsi semua sistem PKH (MIS, ketersediaan formulir verifikasi dan pemutakhiran, verifikasi *supply side*) telah berjalan dengan baik.

### **2.3 Program Penanggulangan Kemiskinan**

Dari Penanggulangan diatas mengenai program penanggulangan kemiskinan, dapat diambil kesimpulan bahwa program penanggulangan kemiskinan yaitu kegiatan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta

masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil. Salah satu penanggulangan kemiskinan dan pemerintahan yaitu PKH. Program Keluarga Harapan adalah program bantuan tunai bersyarat untuk pemberdayaan bagi keluarga penerima manfaat yang memiliki satu atau beberapa program PKH.

Namun keseluruhan upaya tersebut belum maksimal jika tanpa dukungan dari para pemangku kepentingan lainnya. Untuk menunjang penanggulangan kemiskinan yang komprehensif dan mewujudkan percepatan penanggulangan kemiskinan dirumuskan empat strategi utama.

### **2.3.1 Strategi-strategi penanggulangan kemiskinan tersebut adalah sebagai berikut.**

- Memperbaiki program perlindungan sosial

Prinsip pertama adalah memperbaiki dan mengembangkan sistem perlindungan sosial bagi penduduk miskin dan rentan. Sistem perlindungan sosial dimaksudkan untuk membantu individu dan masyarakat menghadapi guncangan (shocks) dalam hidup, seperti jatuh sakit, kematian anggota keluarga, kehilangan pekerjaan, ditimpa bencana atau bencana alam, dan sebagainya.

- Meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar

Prinsip kedua dalam penanggulangan kemiskinan adalah memperbaiki akses kelompok masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar. Akses terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, air bersih dan sanitasi, serta pangan dan gizi akan membantu mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh kelompok masyarakat miskin. Disisi

lain peningkatan akses terhadap pelayanan dasar mendorong peningkatan investasi modal manusia (*human capital*).

Salah satu bentuk peningkatan akses pelayanan dasar penduduk miskin terpenting adalah peningkatan akses pendidikan. Pendidikan harus diutamakan mengingat dalam jangka panjang ia merupakan cara yang efektif bagi penduduk miskin untuk keluar dari kemiskinan. Sebaliknya, kesenjangan pelayanan berikutnya. Anak-anak dari keluarga miskin yang tidak dapat mencapai tingkat pendidikan yang mencukupi sangat besar kemungkinannya untuk tetap miskin sepanjang hidupnya. Selain pendidikan, perbaikan akses yang juga harus diperhatikan adalah akses terhadap pelayanan kesehatan. Status kesehatan yang lebih baik, akan dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja dan berusaha bagi penduduk miskin. pendidikan antara penduduk miskin dan tidak miskin akan melestarikan kemiskinan melalui pewarisan kemiskinan dari satu generasi ke generasi.

- Pemberdayaan kelompok masyarakat miskin

Prinsip ketiga adalah upaya memberdayakan penduduk miskin menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penanggulangan kemiskinan. Dalam upaya penanggulangan kemiskinan sangat penting untuk tidak memperlakukan penduduk miskin semata-mata sebagai obyek pembangunan. Upaya untuk memberdayakan penduduk miskin perlu dilakukan agar penduduk miskin dapat berupaya keluar dari kemiskinan dan tidak jatuh kembali ke dalam Kemiskinan.

- Menciptakan pembangunan yang inklusif

Prinsip keempat adalah Pembangunan yang inklusif yang diartikan sebagai pembangunan yang mengikut sertakan dan sekaligus memberi manfaat kepada seluruh masyarakat. Partisipasi menjadi kata kunci dari seluruh pelaksanaan pembangunan. Fakta di berbagai negara menunjukkan bahwa kemiskinan hanya dapat berkurang dalam suatu perekonomian yang tumbuh secara dinamis. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang stagnan hampir bisa dipastikan berujung pada peningkatan angka kemiskinan. Pertumbuhan harus mampu menciptakan lapangan kerja produktif dalam jumlah besar. Selanjutnya, diharapkan terdapat multiplier effect pada peningkatan pendapatan mayoritas penduduk, peningkatan taraf hidup, dan pengurangan angka kemiskinan.

## **2.4 Kemiskinan**

### **2.4.1 Pengertian Kemiskinan**

Terdapat berbagai pendapat yang menjelaskan tentang konsep kemiskinan, pada bagian ini akan dipaparkan beberapa pendapat ahli tentang konsep kemiskinan yang relevan dengan penelitian.

Pendapat pertama, oleh Tjokrowinoto dalam Sulistiyani (2004: 27) yang menyatakan bahwa: Kemiskinan tidak hanya menyangkut masalah kesejahteraan (welfare) semata, tetapi kemiskinan menyangkut persoalan kerentanan (vulnerability), ketidakberdayaan (powerless), tertutupnya akses kepada berbagai peluang kerja, menghabiskan sebagian besar penghasilannya untuk konsumsi, angka ketergantungan tinggi, rendahnya akses terhadap pasar, dan kemiskinan terefleksi dalam budaya kemiskinan yang diwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Lebih lanjut, Sulistiyani (2004: 27-28) menyatakan bahwa: Kemiskinan merupakan kondisi yang jauh dari keadaan yang disebut sejahtera. Sejahtera merupakan kondisi dimana seseorang berada pada suatu kondisi telah mampu memenuhi kebutuhan diluar kebutuhan dasar.

Pendapat kedua, Suharto (2008: 132) menyatakan bahwa: Kemiskinan merupakan konsep dan fenomena yang berwayuh wajah, bermatra multidimensional.

#### **2.4.2 ciri-ciri Kemsikinan**

- a. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup dasar seperti pangan, sandang dan pangan.
- b. Ketiadaan akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya seperti pendidikan, kesehatan, sanitasi, air bersih dan transportasi,
- c. Ketiadaan jaminan masa depan,
- d. Kerentanan terhadap guncangan yang bersifat individual atau massal,
- e. Rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan keterbatasan sumber
- f. Ketidakterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat,
- g. Ketiadaan akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan,
- h. Ketidakmampuan untuk berusaha karena cacat fisik atau mental,
- i. Ketidakmampuan dan ketidakberuntungan sosial seperti anak terlantar janda miskin, kelompok marginal dan terpencil.

Dari beberapa pengertian di atas penulis mendefenisikan kemiskinan adalah Kondisi tidak tercukupinya kebutuhan manusia baik dasar dan pokoknya.

### **2.4.3. Bentuk Kemiskinan**

Elis dalam Suharto (2010:133) kemiskinan terbagi dalam beberapa dimensi yaitu:

#### **a. Kemiskinan absolut**

Kemiskinan absolut adalah suatu kondisi dimana pendapatan seseorang atau sekelompok orang berada dibawah garis kemiskinan, sehingga kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan standar untuk pangan, sandang, kesehatan, perumahan dan pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup.

#### **b. Kemiskinan relatif**

Kemiskinan relatif diartikan sebagai bentuk kemiskinan yang terjadi karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau keseluruhan lapisan masyarakat sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan atau ketimpangan standar kesejahteraan.

Berdasarkan konsep ini, garis kemiskinan akan mengalami perubahan bila tingkat hidup masyarakat berubah. Hal ini merupakan perbaikan dari konsep kemiskinan absolut. Konsep kemiskinan relatif bersifat dinamis, sehingga kemiskinan akan selalu ada.

Seiring dengan kemajuan pembangunan, maka tingkat kemiskinan menurut BPS dalam Zartika (2016 h.13-14) dibedakan menurut kota dan desa sebagai berikut :

#### **1). Untuk Daerah Perkotaan**

- Tidak miskin bila pendapatan perkapita pertahun setara dengan >720 kg beras

- Miskin bila pendapatan perkapita pertahun setara dengan 541 – 720 kg beras
- Miskin sekali bila pendapatan perkapita pertahun setara dengan 361- 540 kg beras.
- Nyaris cukup pangan bila pendapatan perkapita pertahun setara dengan 360 kg beras

**2). Untuk daerah pedesaan**

- Tidak miskin bila pendapatan perkapita pertahun setara dengan > 480 kg beras
- Miskin bila pendapatan perkapita pertahun setara dengan 361-480 kg beras
- Miskin sekali bila pendapatan perkapita pertahun setara dengan 241 – 360 kg beras

c. Kemiskinan cultural

Kemiskinan yang mengacu pada sikap, gaya hidup, nilai, orientasi sosial budaya seseorang atau masyarakat yang tidak sejalan dengan etos kemajuan masyarakat modern.

d. Kemiskinan struktural

Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumberdaya yang pada umumnya terjadi pada suatu tatanan sosial budaya ataupun sosial politik yang kurang mendukung adanya pembebasan kemiskinan.

Dari penjelasan bentuk kemiskinan seperti yang telah di jelaskan diatas dapat dipahami bahwa kemiskinan yang merupakan ketidakberdayaan dan ketidakmampuan mampu menumbuhkan prilaku dan mentalitas miskin yang bermuara pada hilangnya kemerdekaan dalam berusaha dan menikmati kesejahteraan secara bermartabat.

#### **2.4.4. Jenis kemiskinan berdasarkan sifatnya**

##### 1) Kemiskinan Alamiah

Kemiskinan alamiah adalah kemiskinan yang terbentuk sebagai akibat adanya kelangkaan sumber daya alam dan minimnya atau ketiadaan pra sarana umum (jalan raya, listrik, dan air bersih), dan keadaan tanah yang kurang subur. Daerah-daerah dengan karakteristik tersebut pada umumnya adalah daerah yang belum terjangkau oleh kebijakan pembangunan sehingga menjadi daerah tertinggal.

##### 2) Kemiskinan Buatan

Kemiskinan buatan adalah kemiskinan yang diakibatkan oleh sistem modernisasi atau pembangunan yang menyebabkan masyarakat tidak memiliki banyak kesempatan untuk menguasai sumber daya, sarana, dan fasilitas ekonomi secara merata. Kemiskinan seperti ini adalah dampak negatif dari pelaksanaan konsep pembangunan (developmentalism) yang umumnya dijalankan di negara-negara sedang berkembang. Sasaran untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi tinggi mengakibatkan tidak meratanya pembagian hasil-hasil pembangunan di mana sektor industri misalnya lebih menikmati tingkat keuntungan dibandingkan mereka yang bekerja di sektor pertanian. Kedua jenis kemiskinan di atas seringkali masih dikaitkan



dengan konsep pembangunan yang sejak lama telah dijalankan di negara-negara sedang berkembang pada dekade 1970an dan 1980an (Jarnasy, 2004: 8).

Persoalan kemiskinan dan pembahasan mengenai penyebab kemiskinan hingga saat ini masih menjadi perdebatan baik di lingkungan akademik maupun pada tingkat penyusun kebijakan pembangunan (Suryawati, 2004: 123). Salah satu perdebatan tersebut adalah menetapkan definisi terhadap seseorang atau sekelompok orang yang disebut miskin. Pada umumnya, identifikasi kemiskinan hanya dilakukan pada indikator-indikator yang relatif terukur seperti pendapatan per kapita dan pengeluaran/konsumsi rata-rata.

#### **2.4.5 Indikator Kemiskinan**

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan yang dialami seseorang atau sekelompok orang adalah indikator kemiskinan yang digunakan oleh Bappenas (Harniati, 2010). Indikator kemiskinan yang dimaksud adalah :

- Keterbatasan pangan, merupakan ukuran yang melihat kecukupan pangan dan mutu pangan yang dikonsumsi. Ukuran indikator ini adalah stok pangan yang terbatas, rendahnya asupan kalori penduduk miskin, dan buruknya status gizi bayi, anak balita dan ibu.
- Keterbatasan akses kesehatan, merupakan ukuran yang melihat keterbatasan akses kesehatan dan rendahnya mutu layanan kesehatan. Keterbatasan akses kesehatan dilihat dari kesulitan mendapatkan layanan kesehatan dasar, rendahnya mutu layanan kesehatan dasar, kurangnya layanan reproduksi,

jauhnya jarak fasilitas layanan kesehatan, mahalny biaya pengobatan dan perawatan. Kelompok miskin umumnya cenderung memanfaatkan pelayanan di puskesmas dibandingkan dengan rumah sakit.

- Keterbatasan akses pendidikan. Indikator ini diukur dari mutu pendidikan yang tersedia, mahalny biaya pendidikan, terbatasnya fasilitas pendidikan, rendahnya kesempatan memperoleh pendidikan.
- Keterbatasan akses pada pekerjaan. Indikator ini diukur dari terbatasnya kesempatan kerja dan berusaha, lemahnya perlindungan terhadap asset usaha, perbedaan upah, lemahnya perlindungan kerja terutama bagi pekerja anak dan pekerja perempuan.
- Keterbatasan akses terhadap layanan perumahan dan sanitasi. Indikator yang digunakan adalah kesulitan memiliki rumah yang sehat dan layak huni, dan lingkungan permukiman yang sehat dan layak.
- Keterbatasan akses terhadap air bersih. Indikator yang digunakan adalah sulitnya mendapatkan air bersih, terbatasnya penguasaan sumber air, dan rendahnya mutu sumber air.
- Keterbatasan akses terhadap tanah. Indikator yang digunakan adalah struktur kepemilikan dan penguasaan tanah, ketidakpastian kepemilikan dan penguasaan tanah. Akses terhadap tanah ini merupakan persoalan yang mempengaruhi kehidupan rumah tangga petani.
- Keterbatasan akses terhadap sumber daya alam. Indikator yang digunakan adalah buruknya kondisi lingkungan hidup, rendahnya sumber daya alam.

Indikator ini sangat terkait dengan penghasilan yang bersumber dari sumber daya alam, seperti daerah perdesaan, daerah pesisir, dan daerah pertambangan.

- Tidak adanya jaminan rasa aman, indikator ini berkaitan dengan tidak terjaminnya keamanan dalam menjalani kehidupan baik sosial maupun ekonomi.
- Keterbatasan akses untuk partisipasi. Indikator ini diukur melalui rendahnya keterlibatan dalam pengambilan kebijakan.
- Besarnya beban kependudukan, indikator ini berkaitan dengan besarnya tanggungan keluarga, dan besarnya tekanan hidup.

Indikator-indikator yang dikemukakan oleh Bappenas mencakup keseluruhan aspek yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya kemiskinan, namun indikator-indikator ini masih sangat umum sehingga diperlukan penjelasan yang lebih rinci yang bisa dilihat secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Indikator yang dikemukakan oleh Komite penanggulangan Kemiskinan (KPK) jauh lebih spesifik dalam melihat kondisi kemiskinan yang dialami masyarakat. (Syahyuti, 2006 : 95).

#### **2.4.6. Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan**

Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kemiskinan diantaranya; rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya derajat kesehatan, terbatasnya lapangan kerja, dan kondisi keterisolasian (Kartasmita, Ginandjar: 1996: 240).

Dalam laporan yang dikeluarkan dari World Bank (200) diketahui ada lima faktor yang dianggap dapat mempengaruhi terjadinya kemiskinan, yaitu;

- pendidikan, jenis pekerjaan, gender, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar dan infrastruktur dan lokasi geografis. Seperti yang dikemukakan oleh Nazara, Suahasil (2007:35) kemiskinan selalu dikaitkan dengan ketidakmampuan dalam mencapai pendidikan tinggi, hal ini berkaitan dengan mahalnya biaya pendidikan, walaupun pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk membebaskan uang bayaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Menengah Pertama (SLTP), namun komponen biaya pendidikan lain yang harus dikeluarkan masih cukup tinggi, seperti uang buku dan seragam sekolah.
- kemiskinan juga selalu dihubungkan dengan jenis pekerjaan tertentu. Di Indonesia kemiskinan selalu terkait dengan sektor pekerjaan di bidang pertanian untuk daerah pedesaan dan sektor informal di daerah perkotaan.
- hubungan antara kemiskinan dengan gender, di Indonesia sangat terasa sekali dimensi gender dalam kemiskinan, yaitu dari beberapa indikator kemiskinan seperti tingkat buta huruf, angka pengangguran, pekerja di sektor informal dan lain-lainnya, penduduk perempuan memiliki posisi yang lebih tidak menguntungkan daripada penduduk laki-laki (ILO : 2004).
- hubungan antara kemiskinan dengan kurangnya akses terhadap berbagai pelayanan dasar infrastuktur, sistem infrastruktur yang baik akan

meningkatkan pendapatan orang miskin secara langsung dan tidak langsung melalui penyediaan layanan kesehatan, pendidikan, transportasi, telekomunikasi, akses energi, air dan kondisi sanitasi yang lebih baik (Sida;1996).

- lokasi geografis, ini berkaitan dengan kemiskinan karena ada dua hal. Pertama, kondisi alam yang terukur dalam potensi kesuburan tanah dan kekayaan alam. Kedua, Kedua, pemerataan pembangunan, baik yang berhubungan dengan pembangunan desa dan kota, ataupun pembangunan antar povinsi di Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

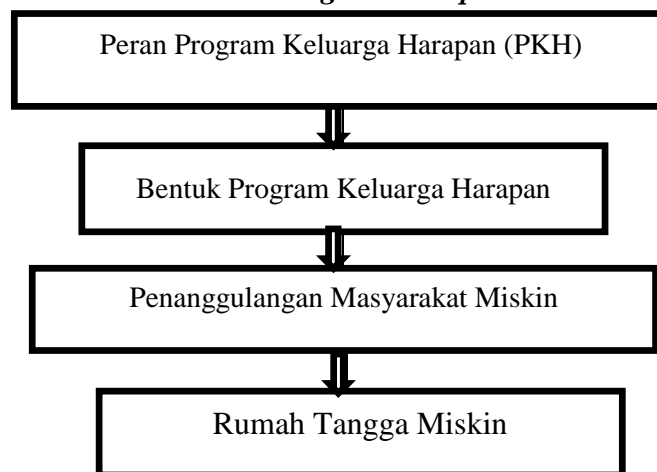
Jenis penelitian yang digunakan adalah kombinasi (mix) kuantitatif dan kualitatif yaitu prosedur penelitian untuk mengungkapkan fakta yang mengakomodasi bentuk angka-angka dalam pengolahan data statistik dan diperkuat dengan analisis peneliti melalui observasi dan wawancara sebagai pelengkap dari data kuantitatif yang diperoleh.

#### 3.2 Kerangka Konsep

Kerangka adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian.

Adapun kerangka konsep dalam Penulisan ini Penulis menggambarkan melalui bagian sebagai berikut:

*Gambar 3.1 Kerangka Konsep*



### 3.3 Definisi Konsep

Jonathan Sarwono (2006:32) konsep merupakan suatu istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian. Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasarkan dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi definisi konsep adalah:

- 1) Peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.
- 2) Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga sangat Miskin/Keluarga sangat miskin (RSTM/KSM). Tujuan umum PKH adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mengubah pandangan, sikap, serta perilaku RSTM/KSM untuk lebih dapat mengakses layanan kesehatan dan pendidikan yang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan.
- 3) Rumah Tangga Miskin adalah rumah tangga dengan rata-rata pengeluaran (untuk konsumsi rumah tangga) perkapita perbulan kurang dari garis kemiskinan. Penekanan pengukuran penduduk miskin adalah pada penentuan rumah tangga miskin. Mengapa? Karena, semua proses pengumpulan informasi pengeluaran diakumulasikan pada unit rumah tangga bukan pada unuit individu. Dengan demikian, rekontruksi definisi

penduduk miskin ini relevan dengan penjelasan Bapak deputi Statistik Sosial BPS.

- 4) program penanggulangan kemiskinan yaitu kegiatan yang dilakukan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil.
- 5) Masyarakat adalah hubungan satu orang/sekelompok orang-orang yang hidup secara mengelompok maupun individu dan berinteraksi satu sama lain saling pengaruh dan mempengaruhi menimbulkan perubahan sosial dalam kehidupan.
- 6) Miskin adalah sebagai suatu standart tingkat titik yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standart kehidupan yang umum berlaku didalam masyarakat yang bersangkutan.

### **3.4 Kategorisasi**

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian untuk pendukung analisis dari variabel tersebut.



**Tabel 3.1 Kategorisasi**

<b>No</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>Indikator</b>
1.	Program Keluarga Harapan (PKH)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan peserta PKH</li><li>• Meningkatkan taraf pendidikan peserta PKH</li><li>• Meningkatkan status kesehatan dan gizi peserta PKH</li></ul>
2.	Penanggulangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan Pendapatan Keluarga</li><li>• Peningkatan Pendidikan keluarga</li><li>• Peningkatan Kesehatan Keluarga</li></ul>

### **3.5 Narasumber**

Narasumber adalah istilah melewati pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang sesuatu informasi, atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan pemberitaan. Biasanya, informasi yang didapat dari narasumber diperoleh melalui. Selain itu, narasumber diperlukan untuk mendukung suatu penelitian. Adapun narasumber terdiri dari 8 orang yaitu masyarakat yang mendapat Program keluarga Harapan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data tersebut dengan cara sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui serta mendapatkan informasi. Dengan adanya pengamatan (observasi) peneliti dapat memperoleh gambaran langsung yang terjadi dilapangan. Berdasarkan topik penelitian, observasi yang akan dilakukan peneliti adalah pengamatan langsung mengenai persepsi yang menyangkut gambaran peristiwa kepada Rumah Tangga Miskin didalam menerima Program Keluarga Harapan

#### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara secara intensif, terbuka terhadap para informan dengan suatu perencanaan, persiapan, dan berpedoman pada wawancara yang tidak terstruktur, agar tidak kaku dalam memperoleh informasi dan dapat diperoleh data apa adanya. Artinya informan mendapat kesempatan untuk menyampaikan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya secara lebih luas dan mendalam tanpa diatur secara ketat oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk pembuktian kebenaran setiap aktivitas penelitian.

Dimana pada saat saya melakukan proses penelitian maka saya akan mendokumentasikan setiap kegiatan yang saya lakukan bersama responden.

### 4. Kepustakaan

Kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Dimana saya akan mencari Kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul “Peran Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Penanggulangan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Datuk Bandar ”.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Menurut Ardhana<sup>12</sup> (dalam Lexy J. Moleong 2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan (2013:210-211) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data Penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Reduksi data (data reduction), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.

- 2) Penyajian data (data display). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
- 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Datuk Bandar. Hal ini didasari fakta bahwa telah dilaksanakan Program Pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan untuk Rumah Tangga Miskin (RTM). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 05 Januari 2019 s/d 05 February 2019.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Mengenal Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai**

Wilayah Kecamatan Datuk Bandar pada awalnya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 1987 tanggal 14 September 1987 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjung Balai dan Kabupaten Daerah Tingkat II Asahan.

Dengan diperluasnya wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjung Balai tersebut bersamaan di bentuknya Kecamatan Datuk Bandar, wilayah Kecamatan Teluk Nibung dan Kecamatan Sei Tulang Raso. Pada awal pembentukan Kecamatan Datuk Bandar terdiri dari 6 (enam) desa yakni :

- Desa Pulau Simardan I
- Desa Pulau Simardan II
- Desa Selat Lancang I
- Desa Selat Lancang II
- Desa Sijambi I
- Desa Sijambi II

Sejak tanggal 29 Desember 1990 nama-nama desa yang ada di wilayah Kecamatan Datuk Bandar diganti menjadi :

- Desa Pulau Simardan I menjadi Desa Pulau Simardan –
- Desa Pulau Simardan II menjadi Desa Semula Jadi
- Desa Selat Lancang I menjadi Desa Selat Lancang 55

- Desa Selat Lancang II menjadi Desa Selat Tanjung Medan
- Desa Sijambi I menjadi Desa Gading
- Desa Sijambi II menjadi Desa Sijambi Pada Bulan Desember 1993 Desa Sijambi dipecah lagi mejadi 2 (dua) yaitu : Desa Sijambi dan Desa Pahang. Desa Gading dipecah menjadi 2 (dua) desa, yaitu : Desa Gading dan Desa Sirantau, begitu juga Desa Selat Lancang menjadi 2 (dua) desa yaitu : Desa Selat Lancang dan Desa Bunga Tanjung. Jadi Kecamatan Datuk Bandar terdiri dari 9 (sembilan) desa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2001 seluruh desa yang ada di kota Tanjung Balai berubah status menjadi Kelurahan, sehingga pada saat itu Kecamatan Datuk Bandar terdiri dari 9 (sembilan) Kelurahan. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tanjung Balai Nomor 4 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Datuk Bandar Timur kota Tanjung Balai dengan 5 (lima) kelurahan, sehingga kelurahan yang ada di Kecamatan Datuk Bandar berkurang menjadi 4 (empat) kelurahan

Perkembangan kemiskinan di Indonesia jika dilihat dari data BPS, beberapa tahun terakhir ini angka kemiskinan di Indonseia mengalami penurunan yang signifikan seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk Miskin (Juta)</b>	<b>Persentase Penduduk Miskin (persen)</b>	<b>Garis Penduduk Miskin (Juta)</b>
<b>2015</b>	<b>28,51</b>	<b>11,13</b>	<b>333.034</b>
<b>2016</b>	<b>27,76</b>	<b>10,70</b>	<b>350.420</b>
<b>2017</b>	<b>26,58</b>	<b>10,12</b>	<b>370.910</b>

Sumber: diolah dari data **BPS**

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 penduduk miskin mencapai 28,51 juta penduduk atau 11,13 persen , pada tahun 2016 mengalami penurunan jumlah penduduk miskin menjadi 27,76 juta penduduk atau 10,70 persen, pada tahun 2017 tercatat baik jumlah maupun persentase penduduk miskin mengalami penurunan kembali.

Penurunan tingkat kemiskinan seperti yang telah disebutkan diatas dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: tingkat inflasi yang relative rendah, nominal rata-rata upah buruh tani pada Maret 2016 mengalami kenaikan, rata-rata tingkat pengangguran terbuka menurun. Perubahan tingkat kemiskinan yang disebabkan oleh beberapa faktor tersebut merupakan hasil dari upaya pengentasan kemiskinan oleh pemerintah melalui kebijakan pemberian perlindungan sosial kepada masyarakat miskin juga merupakan salah satu faktor yang ikut andil dalam menurunnya tingkat kemiskinan di Indonesia.

Pemerintah dalam usahanya menurunkan tingginya angka kemiskinan yaitu dengan peningkatan efektivitas penanggulangan kemiskinan, melalui program pengentasan kemiskinan seperti diberlakukannya program berbasis perlindungan sosial (JAMKESMAS, RASKIN, BSM, PKH), program berbasis pemberdayaan masyarakat (PNPM), pemberdayaan usaha mikro (KUR), program-program ini berdasarkan pasal 1 ayat (9) UU No.11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menentukan bahwa: “perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dariguncangan dan kerentanan sosial”

**Tabel 4.2 Angka Kemiskinan Era Presiden Soeharto Hingga Presiden Jokowi**

<b>ERA PRESIDEN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>PERSEN</b>	<b>JUTA Jiwa</b>
1. SBY	2005-2014	10,96%	27,73 juta jiwa
2. Jokowi	2015-2018	9,82%	25,95 juta jiwa

Sumber. Kompas.com

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang dan secara konsisten telah melakukan pembangunan nasional mulai zaman Orde Baru (tahun 1966 sampai dengan 1998) dan dilanjutkan dengan Orde Reformasi (1998 sampai sekarang).

Sumatera Utara yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara pada Maret 2014 berkurang 129.700 jiwa atau masih tersisa 1.286.700 jiwa dari angka September 2013 mencapai 1.416.400 jiwa. Kemiskinan juga turun atau mencapai 9,38 persen dari jumlah penduduk provinsi.



## **4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Peserta PKH**

Penelitian ini diambil dengan menemui Bapak Muhammad Luthfi, SH sebagai Koordinator PKH di Kecamatan Datuk Bandar. Untuk meminta izi peneliti dalam melakukan wawancara dengan beliau. Setelah mendapatkan izin wawancara, peneliti kemudian menyampaikan karakteristik subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan penelitian. Setelah peneliti menemukan subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara serta mendalam kepada informan – informan yang telah ditetapkan berdasarkan kepada pedoman wawancara yang telah disusun.

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH.

Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah : Untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku RTSM/KSM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan, terutama pada kelompok RTSM/KSM.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan masyarakat mengenai Peran Program Keluarga Harapan terhadap pendidikan, kesehatan dan pendapatan keluarga.

### **1. Pendidikan**

Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan jangka panjang untuk memutus mata rantai kemiskinan RTSM melalui peningkatan pendidikan bersamaan tujuan khususnya memberikan bantuan pendidikan agar kualitas akses pelayanan

pendidikan. Komponen pendidikan dalam PKH dikembangkan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar wajib 9 tahun serta upaya mengurangi angka pekerja anak pada keluarga yang sangat miskin.

Anak penerima PKH pendidikan yang berusia 7-18 tahun dan belum menyelesaikan program pendidikan dasar 9 tahun harus mendaftarkan diri di sekolah formal serta hadir sekurang kurangnya 85% waktu tatap muka. Setiap anak peserta PKH berhak menerima bantuan selain bantuan Program Keluarga Harapan PKH, baik itu program nasional maupun lokal. Bantuan PKH bukanlah pengganti program-program lainnya seperti seragam, buku dan sebagainya. PKH merupakan bantuan agar orang tua dapat mengirim anak-anaknya ke sekolah.

Delapan Keluarga Penerima Manfaat(KPM) ini berhasil menyekolahkan anak-anaknya melalui dana bantuan yang besaran bantuan keseluruhan adalah Rp. 1.890.000 yang diterima dalam kurun waktu satu tahun. Dibawah ini adalah tabel data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan jumlah anak yang bersekolah tahun 2018.

Dalam hal ini Peneliti melakukan wawancara dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar mengenai bagaimana Peranan Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai.

Peneliti bertanya kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mengenai Peranan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan taraf pendidikan, partisipasi anak kesekolah dan masih bekerja atau tidak setelah pulang sekolah di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk

Peneliti mewawancarai Ibu Sugiarti dan beliau mengatakan :

“PKH sangat membantu, terutama dibidang pendidikan. Dimana kalau setelah libur sekolah anak sekolah memerlukan baju sekolah yang baru dan perlengkapan yang baru, agar anak sekolah yang miskin tidak minder bergaul dengan anak yang lain. Otomatis anak anak semakin rajin untuk hadir kesekolah karna perlengkapannya baru”. (Hasil wawancara dengan Ibu Sugiarti pada tanggal 25 Januari 2019).

Berbeda dengan Zufikri Panjaitan menyatakan berbeda dengan Narasumber diatas. Menurutnya tidak semua peserta PKH melaksanakan pendidikan anaknya untuk sekolah. Berikut kutipan wawancaranya :

“kegiatan pendidikan untuk para peserta PKH ada saja anak yang tidak sekolah”. (Hasil wawancara dengan Bapak Zufikri Panjaitan pada tanggal 25 Januari 2019).

Pernyataan Narasumber Zufikri Panjaitan mengaku anaknya tidak sekolah lantaran anaknya dianggap anaknya mau main saja.

Pendapat Ibu misriani saragih mengenai peran Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan taraf pendidikan adalah :

“Saya rasa tidak terlalu berpengaruh karena Dusun ini yang menerima bantuan program ini yang bersekolah masih SD kebanyakan”. (Hasil wawancara dengan Ibu misriani saragih pada tanggal 25 Januari 2019).

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Ibu Zikrayati Panggabean mengenai peran Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan taraf pendidikan, yakni :

“Kurang mengetahui Apa peran program keluarga harapan karena anaku timggal satu yang sekolah itupun masih SMA sedangkan aku menerima bantuan ini Mulai tahun 2018”. (Hasil wawancara dengan Ibu Zikrayati Panggabean pada tanggal 25 Januari 2019).

Lalu peneliti bertanya kembali kepada masyarakat tentang partisipasi anak kesekolah setelah menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Pendapat Ibu Ayu Tarigan mengenai partisipasi anak kesekolah setelah menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah :

“Anak saya semakin rajin karena perlengkapan sekolahnya ada bajunya juga baru jadi dia rajin otomatis kalau anak dengan baju baru dia akan rajin kesekolah”. ”.(Hasil wawancara dengan Ibu Ayu Tarigan pada tanggal 25 Januari 2019).

Berbeda dengan Ibu Ayu Tarigan, informan lainnya berpendapat bahwa tidak ada Peran Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap partisipasi anak kesekolah. Seperti yang dikatakan Ibu Malahayati, yaitu :

“Kalau anak saya berprestasi di sekolah dia juara 1 tanpa adanya PKH pun memang dia sudah rajin tidak tahu ya dengan anak-anak yang lain tergantung pribadinya sih”. (Hasil wawancara dengan Ibu Malahayati pada tanggal 25 Januari 2019).

Terakhir, peneliti bertanya mengenai apakah masih ada siswa/i yang sudah menerima dana Program Keluarga Harapan (PKH) tapi masih bekerja setelah pulang sekolah di Kelurahan Sijambi.

Seluruh informan mengatakan bahwa anak-anak hanya membantu orangtua ke sawah setelah pulang, bukan untuk mencari uang tambahan untuk keluarga. Seperti yang dikatakan ibu Sugiarti :

“Kalau untuk mencari duit untuk tambahan pendapatan keluarga ya gak ada. Mereka bekerja hanya membantu saya di sawah”

Demi berjalannya peran Program Keluarga Harapan (PKH), pendidikan merupakan komponen yang dijadikan tujuan utama. Pendidikan sebagai tujuan utama harus diperhatikan dengan maksimal agar program ini terwujud dan nyata dapat mensejahterakan masyarakat miskin.

Bahkan anak-anak juga semakin rajin sekolah, ini menunjukkan bahwa sedikit demi sedikit, Program Keluarga Harapan dapat menumbuhkan kesadaran para KSM akan pentingnya pendidikan. Dengan pendidikan yang cukup diharapkan anak-anak mereka dapat menjadi anak yang cerdas dan mampu memperoleh peluang kerja yang lebih baik dan tidak hanya bisa bekerja diladang

Hal ini juga didukung oleh pernyataan Koordinator Kecamatan Pendamping Keluarga Harapan bahwa:

“Banyak diantara RTSM/KSM peserta PKH yang dulunya menyuruh anak mereka bekerja disawah dan dengan adanya bantuan PKH akhirnya menyekolahkan kembali anak-anak mereka dan banyak diantara anak-anak mereka yang biasanya malas kesekolah dan akhirnya mereka bisa rajin kesekolah dan belajar dengan baik karena kebutuhan sekolah mereka sudah dapat dipenuhi.”

## **2. Kesehatan**

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera. Dalam bidang kesehatan Program Keluarga Harapan memiliki tujuan untuk meningkatkan status kesehatan. Melalui peningkatan pelayanan akses kesehatan, komponen kesehatan dalam PKH dikembangkan untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi, ibu hamil, ibu nifas, anak balita usia 2-7 tahun yang masuk sekolah dasar dari RTSM serta melakukan kunjungan rutin ke berbagai sarana kesehatan. Oleh karena itu program ini secara langsung akan mendukung pencapaian target program kesehatan.

Disamping itu, PKH juga merupakan bagian yang tidak terlepas dengan program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPKMM). Setiap anggota keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dapat mengunjungi dan memanfaatkan berbagai fasilitas kesehatan seperti PUSKESMAS (Pusat Kesehatan Masyarakat) dan Posyandu.

**Tabel 4.3 Data Kesehatan Peserta PKH kelurahan Sijambi**

NO	Nama Fasilitas Kesehatan	Kelurahan	Jumlah KPM Yang Dilayani			Jumlah KPM Yang tidak Dilayani		
			Bumi	Balit	Apra	Bumi	Balit	Apra
			<b>l</b>	<b>a</b>	<b>s</b>	<b>l</b>	<b>a</b>	<b>s</b>
1	Posyandu Kemuning	Sijambi	0	33	0	0	0	0
2	Posyandu Mawar	Sijambi	0	43	0	0	0	0
3	Posyandu Melati	Sijambi	0	15	0	0	0	0
4	Posyandu Datuk Bandar	Sijambi	2	25	9	0	0	0
	Total		2	116	9	0	0	0

Sumber : Dari Ketua Pendamping PKH

Berdasarkan data UPPKH Keluran Sijambi tahun 2018, diketahui terdapat 95 unit fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Datuk Bandar , dengan rincian 116 Jumlah Balita KPM Yang dilayani. Posyandu telah melayani kunjungan KSM PKH pada setiap Bulannya.

Dalam hal ini Peneliti melakukan wawancara dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mengenai bagaimana Peranan Program Keluarga Harapan terhadap

Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai.

Ibu Sugiarti dan Ibu Zikrayati Panggabean mengatakan Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki peranan dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat di Dusun Peanornor . Seperti yang dikatakan Ibu Zikrayati Panggabean:

“Program ini baik untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terutama bagi kami yang memiliki balita”. (Hasil wawancara dengan Ibu Zikrayati Panggabean pada tanggal 25 Januari 2019).

Lalu peneliti bertanya apakah ada pengawasan ketika mereka memeriksakan balita ke posyandu, dan mereka menjawab tidak diawasi oleh pendamping Program Keluarga harapan (PKH). Seperti yang dikatakan ibu Yanti Harahap:

“Aku membawa anak saya ke posyandu dan suntik vaksin tidak ada pengawasan dari pedamping”(Hasil wawancara dengan Ibu Yanti Harahap pada tanggal 25 Januari 2019).

Dari seluruh hasil penelitian tampak bahwa program ini tidak terlalu berperan dalam bidang kesehatan, Program ini seharusnya berdampak kepada seluruh Keluarga Penerima Manfaat(KPM), namun program ini tampak lebih bermanfaat bagi Ibu yang memiliki balita. Padahal Keluarga Penerima Manfaat (KPM) seharusnya juga ikut memeriksakan kesehatannya anaknya tanpa terkecuali untuk mengetahui status gizi anak. Pihak Pendamping hanya memberi bantuan dana tapi tidak melakukan pengawasan dalam penggunaan dana yang dilakukan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

### 3. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan komponen utama dalam mewujudkan kehidupan keluarga yang sejahtera, maka dari itu pemerintah melalui Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki program untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga agar pendapatan keluarga dapat memenuhi segala kebutuhan pokok. Terpenuhinya segala kebutuhan pokok merupakan syarat mutlak agar tercipta kondisi keluarga yang sejahtera .

Dalam hal ini peneliti bertanya kepada masyarakat mengenai peran Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin Di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar dengan Indikator Pendapatan Keluarga.

Lalu peneliti bertanya kepada Informan mengenai bentuk bantuan seperti apa yg diterima masyarakat dari Program ini?.

Seluruh Informan mengatakan bentuk bantuan yang diterima hanya duit tunai.

Seperti yang dikatakan Ibu Sugiarti :

“Hanya duit saja dikasih 4 kali dalam setahun”. (Hasil wawancara dengan Ibu Sugiarti pada tanggal 25 Januari 2019).

Informan Bapak Syamsul ketika mengatakan Apakah perubahan yang dirasakan dengan adanya program PKH ini?

“kalau ngerasa ada perubahan yang banyak mas, salah satunya saya tidak terlalu memikirkan biaya anak saya sekolah, kalau ada lebihnya saya bisa membelikan seragam anak sekolah yang sudah tidak layak buat dipakai.”  
”. (Hasil wawancara dengan Bapak Syamsul pada tanggal 25 Januari 2019).

Dari hasil penelitian diatas terlihat bahwa program ini hanya membantu keuangan untuk kehidupan sehari hari dan perlengkapan anak sekolah. Bentuk



bantuan yang hanya uang tunai kepada masyarakat membuat bantuan ini kurang optimal karna dipakai hanya cukup untuk membeli perlengkapan sekolah anak dan kehidupan sehari-hari. Sedangkan di dalam Program Keluarga Harapan ada yang namanya KUBE yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang mayoritas hanya petani. Ini menunjukkan didalam komponen pendapatan keluarga program ini sangat tidak maksimal. Seharusnya Pendamping bisa bekerja sama dengan pihak pemerintah agar terwujudnya produk produk unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Demi berjalannya program dengan baik harus didukung dengan Program Keluarga Harapan yang merupakan Penggerak dari Program ini. Oleh karena itu Peneliti ingin mengetahui pandangan dari pendamping mengenai Peran Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar belum dan Peneliti mewawancarai Bapak Muhammad Luthfi, S.H.I mengenai adanya masyarakat yang tidak mengetahui apa tujuan konsep dari Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut beliau mengungkapkan :

“Kalau untuk memberikan sosialisasi dalam memberikan bantuan pasti pendamping melakukakn sosialisasi sebelum memberikan dana bantuan,mereka dikumpul kan sebelum menerimanya. Jikalau ada masyarakat yang tidak mengerti apa itu konsep dan tujuan Program Keluarga Harapan berarti masyarakat yang tidak peduli. Pastinya seluruh pendamping melakukan sosialiasisasi sebelum memberikan bantuan ini”

Peneliti bertanya kepada pendamping mengenai peran keluarga harapan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar.

Pendamping mengatakan:

“Didalam peningkatan pendapatan masyarakat di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar belum ada, akan tetapi secara global Program Keluarga Harapan ada melakukan program yang namanya KUBE yaitu usaha bersama. Dimana kelompok atau daerah-daerah tertentu yang mendapatkan KUBE ini diberikan bantuan modal oleh pemerintah dan juga arahan-arahan untuk membenuk suatu kelompok usaha yang diharapkan mampu untuk berkembang dan meningkatkan kemampuan pendapatan masyarakat.

Peneliti bertanya kepada pendamping mengenai jika ada dana digunakan tidak sesuai dengan tujuan program ini.

Bapak Muhammad Luthfi, S.H.I mengatakan :

“Secara umum bantuan Program Keluarga harapan (PKH) ini ditujukan untuk komponen-komponen, jadi apabila ada masyarakat yang menggunakan dana Program Keluarga Harapan (PKH) ini tidak sesuai dengan target maka pendamping berhak memberikan peringatan”.

Dari hasil penelitian diatas, seharusnya pendamping lebih mengoptimalkan tugasnya agar Peran Program Keluarga Harapan ini terwujud. Selain itu pendamping diharapkan agar memahami apa fungsinya dan meningkatkan kerja sama dengan masyarakat serta Pemerintahan Desa agar program ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai target.

#### **4.3 Deskripsi Hasil Wawancara Pendamping PKH**

Wawancara adalah informan mendapat kesempatan untuk menyampaikan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya secara lebih luas dan mendalam tanpa diatur secara ketat oleh peneliti. Penulis mengamati keadaan dan situasi yang ada pada Kecamatan atuk Bandar. Adapun daftar pertanyaan dalam wawancara ini

disesuaikan dengan permasalahan penelitian dan lama menjawab fenomena yang tengah diteliti. Adapun hasil penelitian terhadap pendamping PKH sebagai berikut.

- 1) Menurut Bapak, bagaimana peran PKH terhadap kualitas pendidikan masyarakat dikelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?

Hasil wawancara dengan koordinator Kecamatan Datuk Bandar yaitu Muhammad Luthfi, S.H.I (pada tanggal 25 Januari 2019)

Jawaban : Mengenai pendidikan untuk anggota peserta PKH sangat diprioritaskan dikarenakan didalam kewajiban peserta PKH tersebut, ada namanya komitmen yaitu setiap peserta PKH baik itu peserta maupun anaknya mesti memenuhi komitmen yaitu kalau untuk anak sekolah ada maksimal 3 kali absensi dalam kehadiran tersebut, bukan sebatas absensi dalam mengikuti pelajaran tetapi peran pendamping ikut menguatkan anak tersebut rajin sekolah yaitu kedisiplinan baik baju, pakaian maupun iurannya karena sangat penting diperhatikan Karena kami akan menegur jika tidak mengikuti peraturan sekolah.

- 2) Bagaimana Pelaksanaan PKH di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?

Jawaban : Pelaksanaan PKH di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar sampai saat ini masih berjalan dengan baik karena kami sering berkoordinasi dengan pihak kecamatan ataupun kelurahan dan para kepling dikelurahan Sijambi ada 10 kepling masing- masing menanggapi dengan baik tidak ada yang keberatan.

3) Menurut Bapak Bagaimana peran PKH terhadap kualitas kesehatan masyarakat dikelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?

Jawaban : Mengenai kesehatan untuk anggota peserta PKH sangat penting diprioritaskan dikarenakan didalam kewajiban peserta PKH tersebut, ada namanya komitmen artinya setiap peserta PKH tersebut ada balita baik ibu hamil wajib memeriksa kesehatannya , baik anak dibawah umur 5 tahun itu keposyandu dikelurahan tersebut ada 3 posyandu yaitu Posyandu Mawar, Poosyandu Melati, dan Posyandu kemuning ssedangkan diatas 5 tahun atau belum sekolah diproritaskan kepuskesmas Kecamatan Datuk Bandar dan kami membuat kartu kendali yang warna kuning artinya ketika ibu memeriksa kesehatan ada yang diparaf itu membuktikan mereka hadir dalam memeriksa kesehatannya.

4) Bagaimana Bapak meningkatkan partisipasi masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam Program PKH?

Jawaban : cara meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu adanya saksi, kenapa saksi yaitu kita pun dalam mendamping peserta PKh harus memiliki integritas ketika mereka tidak hadir kita tidak boleh hanya berdiam saja dan membiarkan prilaku itu begitu saja samapi seterusnya dan memberikan sanksi ketika mereka tidak hadir adanya pertemuan kelompok maka kita memberikan peringatan yang ditandatangani oleh koordinator, kemudian yg ke 2 kali tidak hadir dalam pertemuan kelompok maka diberi peringatanyang ditandatangani oleh koordinator, yang ke 3 tidak datang lagi diberi peringatan SP3 dia tidak mendapatkan bantuan sama sekali dan dikeluarkan dari peserta PKH.

5) Apa saja kegiatan Program PKH dikelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?

Jawaban : kegiatan program untuk peserta PKH dikelurahan Sijambi itu sangat banyak yang pertama ada nama P2K2 artinya pertemuan peningkatan kemampuan keluarga Yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi baik itu pendidikan dan pengasuh anak terhadap yang ada dalam keluarga tersebut yang kedua yaitu mengembangkan KUBE kelompok usaha bersama yaitu kegiatannya untuk. meningkatkan pendapatan mereka dengan usaha memang ada Dana dari sosial dan ada juga dari kita untuk mendapatkan uang tambahan buat mereka

6) Bagaimana Peran PKH dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat dikelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?

Jawaban : untuk meningkatkan Pendapatan masyarakat dikelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar yaitu yang pertama ada nama P2K2 artinya pertemuan peningkatan kemampuan keluarga artinya dalam keluarga tersebut diijarkan untuk menambah penghasilan dengan usaha artinya mereka bisa merencanakan usaha dan bisa memintakan pendapat supaya usaha mereka dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan keuntungan sebaiknya. Dan juga ada KUBE kelompok usaha bersama ada 2 KUBE warung dan KUB Sijambi Sukses. KUBE Sijambi Sukses itu bentuk seperti teratak dan pentas artinya dapat disewakan jadi peserta PKH mendapatkan penghasilan. KUB warung kita memberikan modal kemudian boleh seluruh belanja peserta PKH ditempat tersebut jadi hasilnya untuk anggota yang menyewa tersebut.

7) Apakah pendapat Bapak tentang adanya program untuk menangani masalah kemiskinan yang membutuhkan pendamping?

Jawaban : untuk menangani masalah kemiskinan yang membutuhkan pendamping sebagai tukar pendapat atau sharing untuk usaha apa yang dijalani karena ketika kita memulai usaha kita harus merencanakannya terlebih dahulu, siapa konsumen yang ada dalam lingkungan tersebut. Jadi disitu la dibutuhkan pendamping.

#### **4.4 Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar**

##### **4.4.1. Pendataan Calon Peserta Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar**

Berdasarkan pedoman umum program keluarga harapan, target penerima program keluarga harapan adalah Masyarakat yang sangat miskin. Penetapan rumah tangga sebagai rumah tangga miskin dilakukan dengan menggunakan metodologi dan indikator yang transparan. Rumah tangga yang berpotensi dipilih sebagai calon peserta program keluarga harapan adalah rumah tangga dengan kategori sangat miskin, dan terdapat anggota keluarga yang terdiri dari ibu hamil, ibunifas, anak-anak yang berusia dibawah 15 tahun atau lebih dari 15 tahun namun belum menyelesaikan pendidikan dasar.

Berikut ini adalah beberapa pendapat dari narasumber tentang pendataan calon peserta program keluarga harapan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar. Menurut Kepala di Kelurahan Sijambi Kecamatan datuk Bandar Bapak Muhammad Luthfi, S.H.I : pendataan calon peserta program keluarga harapan

dilakukan langsung oleh BPS, yang bekerja sama dengan pemerintah kecamatan dan pemerintah desa.

Menurut Bapak Muhammad Luthfi, SH: pendataan calon pesertaprogram keluarga harapan dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan. Saya sebagai Pendamping peserta PKH tidak mengetahui tentang mekanisme pendataan calon peserta program keluargaharapan. Saya hanya menerima nama-nama peserta program keluarga harapan ketika peserta program keluarga harapan elah ditetapkan kemudian saya diinstruksikan untuk memberikan undangan pertemuan awal dalam rangka sosialisasi program keluarga harapan oleh Dinas sosial dan unit pengelolah program keluarga harapan Kabupaten.

Menurut Kepala Lingkungan Bayu Siregar : saya tidak mendapat instruksi dari Kepala Desa untuk pendataan rumah tangga miskin di lingkungan yang saya pimpin, sehingga saya tidak mengetahui tentang data peserta program keluarga harapan di lingkungan saya. Saya hanya menerima undangan untuk pertemuan awal dalam hal sosialisasi program keluarga harapan.

Dari beberapa pendapat diatas , dapat disimpulkan bahwa pendataan masyarakat sangat miskin di Kelurahan Sijambi dilakukan oleh pemerintah desa dan pemerintah kecamatan yang bekerja sama dengan BPS dalam penetapan peserta program keluarga harapan. Tidak ada metode dan indikator yang transparan dalam pendataan rumah tangga miskin. Kepala lingkungan tidak berkoordinasi dengan perangkat lingkungan setempat. Kepala lingkungan sendiri yang mendatarah rumah tangga miskin di kelurahan Sijambi. Hal ini bisa saja

memungkinkan Kepala lingkungan memilih sendiri masyarakat miskin yang bisa menjadi peserta program keluarga harapan.

#### **4.4.2. Sosialisasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar**

Berikut beberapa pendapat dari narasumber mengenai sosialisasi program keluarga harapan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Menurut Bapak Muhammad Luthfi :

Sosialisasi awal mengenai program keluarga harapan dilaksanakan di Balai Desa Kecamatan Datuk Bandar. Sosialisasi disampaikan oleh Dinas Sosial dan Unit Pengelola PKH Kabupaten dengan melibatkan pendamping program keluarga harapan Kecamatan, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Desa Sekecamatan Datuk Bandar, Staf Pengajar (Guru), Pegawai Puskesmas Kecamatan Datuk Bandar, masyarakat penerima atau peserta program keluarga harapan, dan masyarakat umum. Sosialisasi hanya dilakukan sekali mulai dari dilaksanakannya program keluarga harapan di Kelurahan Sijambi sampai dengan saat ini.

Menurut warga penerima atau peserta program keluarga harapan, Ibu Sugiarti: sebelum pembayaran dilakukan mereka mendapat undangan untuk mengikuti pertemuan awal. Dalam pertemuan itu disosialisasikan mengenai apa itu program keluarga harapan. Dari sosialisasi tersebut kemudian rumah tangga miskin baru mengetahui tentang program keluarga harapan. Tetapi untuk selanjutnya tidak lagi dilakukan sosialisasi sampai saat ini. Untuk pertemuan selanjutnya yang dilaksanakan hanya proses pembayaran.



Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, sosialisasi program keluarga harapan di Kelurahan Sijambi melibatkan berbagai pihak seperti dari Dinas Sosial, unit pengelolah program keluarga harapan Kabupaten, Pendamping program keluarga harapan Kecamatan. Akan tetapi, meskipun telah melibatkan berbagai pihak tersebut,pada dasarnya sosialisasi program keluarga harapan di Kelurahan Sijambi Datuk Bandar belum maksimal. Sosialisasi hanya dilakukan pada pertemuan awal. Hal ini mengakibatkanrumah tangga miskin peserta program keluarga harapan belum terlalu memahami mekanisme pelaksanaan program keluarga harapan

#### **4.4.3 Pembayaran Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar**

Pembayaran bantuan program keluarga harapan dilakukan oleh PT.POS kesetiap rekening peserta, setiap tiga bulan (tri wulan) pada tanggal yang ditentukan oleh masing-masing kantor POS untuk Desa atau Kelurahan. Walaupun telah ditentukan besaran bantuan yang dapat diterima oleh peserta program keluarga harapan, akan tetapi tetap saja terjadi pemotongan pada saat pembayaran program keluarga harapan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada peserta program keluarga harapan, Ibu Sugiarti : pada saat pembayaran pertama, saya dapat pemotongan sebesar Rp.50.000. untuk selanjutnya juga dapat potongan Rp.50.000.Hal ini dikarenakan pembayaran program keluarga harapan berlansung di Bank, sehingga mendapat potongan Pajak. Itu yang dikatakan pendamping program keluarga harapan kecamatan. Untuk selanjutnya pembayaran program keluarga harapan tidak lagi dilakukan di Bank melainkan di

Desa atau Kelurahan masing masing. Karena apabila pembayaran dilakukan di Bank, setelah adanya pemotongan, hanya tersisa sedikit uang yang bisa diterima. Walaupun pembayaran telah dilakukan di Desa masing-masing, tetap saja adanya pemotongan sebesar Rp.20.000.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam pembayaran dana program keluarga harapan tidak terlepas dari kejanggalan, seperti pungutan liar. Oleh karena itu sebaiknya pengawasan sangat penting oleh unit pengelola program keluarga harapan Kabupaten, sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

#### **4.4.4 Resertifikasi Peserta Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar**

Setelah melakukan wawancara dengan narasumber, dapat diketahui bahwa dalam pengimplementasian program keluarga harapan di Kelurahan Sijambi, tidak pernah diadakan resertifikasi langsung kerumah peserta program keluarga harapan. Mereka hanya melakukan resertifikasi pada saat proses pembayaran. Hal ini didukung oleh jawaban dari peserta program keluarga harapan, Ibu Sugiarti mengatakan bahwa: pada saat pembayaran berlangsung, saya ditanyai tentang apakah anak saya masih sekolah atau sudah tamat, pekerjaan suami apa, penghasilan rata-rata perbulan. Agar resertifikasi dapat menemukan hasil yang baik, sebaiknya resertifikasi harus dilakukan langsung kerumah peserta. Agar Tim pelaksana dapat melihat secara langsung kondisi real ekonomi peserta. Apabila hanya ditanyakan pada saat pembayaran bisa saja yang disampaikan oleh peserta tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

#### **4.4.5 Hambatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sijambi kecamatan Datuk Bandar**

Program keluarga harapan sebagai bantuan sosial tidak terlepas dari berbagai hambatan pelaksanaan. Dalam pelaksanaannya program keluarga harapan masih memerlukan perbaikan dan harus ada upaya untuk memperbaikinya sehingga tujuan dari diberlakukannya program ini dapat tercapai.

Berikut ini adalah beberapa hambatan pelaksanaan program keluarga harapan yang terjadi di kelurahan Sijambi, yaitu :

1. Letak Geografis kelurahan Sijambi
2. Kecemburuan Sosial
3. Kurangnya Kesadaran Peserta Program Keluarga Harapan.

#### **4.5 PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah dikemukakan diatas bahwa yang menjadi fokus penelitian ini adalah Peran program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Sijambi, Peneliti akan membahas bagaimana proses peran tersebut. Dasar keberhasilan program ini adalah masyarakat mengetahui apa tujuan dan konsep Program Keluarga Harapan (PKH), sehingga masyarakat dapat mengimplementasikannya didalam kehidupannya setelah menerima bantuan dana dari Program Keluarga Harapan (PKH).

Namun itu tidak terlihat di Kelurahan Sijambi, dimana sosialisasi yang dilakukan pendamping tidak maksimal karena masih ada beberapa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tidak mengetahui apa tujuan dan konsep program ini. Akibatnya ini dapat menghambat kelancaran dari program ini dan bisa tidak sesuai target yang ditentukan.

Kemudian untuk mengetahui peran tersebut harus diketahui terlebih dahulu peran nya terhadap 3 indikator yaitu Pendidikan, kesehatan dan Pendapatan keluarga.

##### **1. Pendidikan**

Pendidikan merupakan tujuan utama dalam menentukan kesejahteraan masyarakat miskin, namun itu tidak akan terwujud kalau masih banyak anak yang tidak duduk dibangku sekolah karna keterbatasan dana. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang diciptakan pemerintah untuk masyarakat miskin agar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan kemiskinan.

Kehadiran PKH pendidikan diharapkan akan merubah pola pikir kelompok masyarakat tidak mampu untuk berperilaku positif dalam mengoptimalkan dan

memanfaatkan fasilitas pendidikan di Indonesia. Memang diakui bahwa perubahan perilaku memerlukan waktu yang panjang, membutuhkan modal yang besar, dan menuntut kesabaran tinggi. Walau demikian, kita harus tetap optimis bahwa kita bisa melakukan dan mewujudkannya. Ini adalah tanggung jawab kita bersama dan bukan semata-mata menjadi tanggung jawab sektor pendidikan.

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Sijambi kecamatan Datuk Bandar membuktikan program ini belum banyak memberikan peran di bidang pendidikan karena Keluarga Penerima Manfaat (KPM) berpendapat ada tidaknya program ini anak-anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) masih ada saja yang malas untuk bersekolah. Tentunya ini akan menghambat kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Sijambi kecamatan Datuk Bandar karena kesadaran perlunya untuk masa depan anak dan masa depan bangsa.

## 2. Kesehatan

Program Keluarga Harapan bidang kesehatan pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan status kesehatan Ibu hamil dan Balita, Khususnya bagi RTSM. Tingginya angka kematian ibu dan anak-anak di Indonesia mencerminkan masih rendahnya aksesibilitas kelompok penduduk ini terhadap pelayanan kesehatan yang ideal, Program Keluarga Kesehatan diharapkan dapat merubah kelompok masyarakat miskin untuk memiliki sikap dan perilaku positif dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan. Memang diakui bahwa perubahan sikap dan perilaku memang memerlukan waktu yang panjang, membutuhkan modal yang besar serta menuntut kesabaran tinggi. Walaupun demikian, kita harus optimis bahwa kita bisa melakukan dan mewujudkannya.

Berdasarkan tujuan Program Keluarga Harapan, kesehatan tidak hanya buat anak-anak bayi, balita ataupun ibu hamil. Program keluarga Harapan dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan keluarga miskin karena PKH memberikan bantuan bagi ibu hamil dan balita untuk membantu memenuhi gizi mereka. Dan dengan adanya persyaratan untuk pemeriksaan rutin maka kesehatan mereka dapat lebih terpantau karena mereka juga semakin rajin memeriksakan kandungan dan juga balita mereka ke tempat pemeriksaan yang telah disediakan. Selain itu mereka memperoleh kemudahan untuk memeriksakan diri dan keluarga mereka jika ada yang sakit tanpa khawatir dengan biaya pengobatan. Dengan demikian kualitas kesehatan dari keluarga miskin dapat meningkat.

### 3. Pendapatan Keluarga

Pendapatan Keluarga merupakan bukti keluarga miskin atau tidaknya. Pendapatan yang rendah akan membuat keluarga akan sulit untuk menyekolahkan anak kejenjang tinggi dan mengangkat derajat orang tuanya. Masyarakat Pedesaan dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani adalah masyarakat yang tidak luput dari kemiskinan dikarenakan pendapatan yang tidak seberapa, dan menyebabkan mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari hari terutama seperti pendidikan dan kesehatan.

Untuk mensukseskan keberlangsungan program ini Pendamping Program Keluarga Harapan adalah hal yang sangat penting karena mereka adalah penyelenggara program. Pendamping harus dapat mengetahui apa perkembangan yang terjadi di Masyarakat setelah menerima bantuan ini. Pendamping harus dapat bersosialisasi kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan maksimal, harus

dapat menempatkan diri ditengah-tengah masyarakat agar masyarakat merasakan mereka tidak sendiri dalam menghadapi masalahnya. Pendamping bukan hanya bertugas memberikan duit tunai dengan 4 pertemuan setiap tahunnya, tapi mereka harus hadir di tengah masyarakat. Pendamping melakukan pengawasan dalam setiap ketentuan yang diberlakukan Program Keluarga Harapan PKH).

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Pendamping adalah penerima bantuan dan penyelenggara, KPM yang tidak peduli dengan tujuan program dan Pendamping yang tidak maksimal dalam menjalankan tugasnya membuktikan peran Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak maksimal. Hasil penelitian Program Keluarga Harapan (PKH) dengan tiga komponen diatas membuktikan program ini memiliki peran yang maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar mengenai penanggulangan kemiskinan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh kegiatan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut yang dapat dijalankan dengan baik. Petugas BPS harus lebih bekerja sama dengan pemerintah desa untuk memperoleh data yang lebih akurat demi terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Pendamping selalu mengadakan pertemuan kelompok secara rutin. Setiap kali pertemuan kelompok pendamping, selalu menanamkan pemahaman mengenai PKH dan mengenai pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi anak – anak RTSM yang dapat meningkatkan kualitas SDM.
3. Pendamping juga selalu melaksanakan kegiatan pemutakhiran data, verifikasi komitmen dan pembayaran bantuan yang dilakukan secara rutin yaitu setiap 3 bulan.
4. Terdapat faktor yang mendukung implementasi PKH di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar sejak tahun 2015 sampai sekarang yang meliputi :



a. Aspek komunikasi (*communication*) berupa dukungan kelembagaan PKH Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar yang terdiri dari Tim Koordinasi Teknis PKH, serta Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) yang telah berjalan dengan baik, melalui rapat koordinasi yang telah berjalan rutin dan *kontinue*.

b. Aspek kecenderungan (*dispotitions*), berupa dua hal yaitu dukungan Pemerintah Daerah berupa alokasi dana *sharing* PKH yang bersumber dari APBD, serta dukungan kebijakan lainnya.

c. Aspek sumber-sumber (*resources*), berupa komitmen serta kapasitas petugas pelaksana PKH yang memadai.

5. Hambatan dalam implementasi PKH di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk bandar sejak 2015 – 2018 meliputi;

a. Kendala dalam pelaksanaan penetapan Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang disebabkan oleh permasalahan sumber data yang tidak akurat, hal tersebut berimplikasi pada penolakan data calon penerima oleh sebagian aparat Desa atau Kecamatan, serta menimbulkan aksi protes warga yang tidak terdaftar dalam calon penerima PKH.

b. Keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan pemutahiran data, akibat tidak terpenuhinya sebagian prasyarat administratif KSM seperti; Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Raport Sekolah, Kartu Menuju Sehat (KMS), dan kartu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada saat pemutahiran data berlangsung.

c. Permasalahan keterlambatan dalam pelaksanaan verifikasi komitmen, akibat kinerja beberapa petugas pendamping yang kurang optimal dalam verifikasi komitmen.

## **5.2 Saran**

Adapun saran hasil penelitian ini adalah beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengentasan kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai bagian dari upaya membangun sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin telah menunjukkan hasil positif. Implementasi PKH menunjukkan kecenderungan meningkatkan partisipasi peserta PKH terhadap Fasdik dan Faskes. Peningkatan partisipasi tersebut, akan berimplikasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan peserta PKH. Dalam jangka panjang perubahan sikap tersebut, dapat berkontribusi memutus mata rantai kemiskinan. Hendaknya Pemerintah memberikan prioritas terhadap perluasan dan kesinambungan PKH dengan memperluas jumlah penerima, serta peningkatan persentase indeks bantuan PKH.
2. Diharapkan semua unsur yang terkait dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan dapat menjalankan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab agar tujuan dari kebijakan tersebut dapat tercapai.
3. Diharapkan adanya pendataan ulang bagi calon peserta PKH yang dilakukan sesuai prosedur dan dengan mengedepankan kepentingan rakyat miskin agar tercipta keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dan Program Keluarga Harapan benar-benar bisa tepat sasaran.

4. Kendala – kendala atau masalah yang terjadi hendaknya menjadi perhatian yang serius dari pihak yang terkait, seperti halnya penyaluran bantuan yang pernah mengalami keterlambatan untuk segera diatasi. Selain itu pada saat penelitian, Peneliti mendapat temuan bahwa di Kelurahan Sijambi ada beberapa masyarakat miskin yang cemburu tidak mendapatkan bantuan PKH, untuk itu diharapkan menjadi perhatian yang serius bagi semua pihak yang terkait.

5. Dalam pelaksanaan PKH Kementrian Sosial, Pemerintah Kab/Kota, maupun Kecamatan lebih meningkatkan fungsi pengawasan langsung jalannya program Keluarga Harapan ini dengan terus berkoordinasi dengan Pendamping Kecamatan, agar dapat dilihat bukti nyata kesiapan Daerah atau Kecamatan Datuk Bandar dalam menjalankan Kebijakan Bantuan PKH ini. Para pendamping kirannya dapat menjadi pengarah yang baik bagi peserta PKH.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukmianto.2013.*Kesejahteraan Sosial Edisi 1*.PT.Rajagrafindo Persada.Jakarta
- Adi, Isbandi Rukmianto.2013.*Kesejahteraan Sosial Edisi 2*.PT.Rajagrafindo Persada.Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kelurahan Sijambi. *Kecamatan Datuk Bandardalam Angka 2016*,Sumut: BPS Kelurahan Sijambi, 2016.
- Chandra, Rama. Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dan Dampaknya terhadap Peserta Program*.Universitas Indonesia. 2010.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*.Ed. Revisi, 2013.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Buku Kerja Pendamping Program Keluarga Harapan*.Ed. Revisi, 2012.
- Dunn, William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
- Erlina, 2011. *Metodologi Penelitian*, USU Press, Medan.
- Ghozali,Imam, 2006.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kartiawati,2017.Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH)dalam Pengentasan kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Lampung.
- Mahaeni, Aain, et. al. *Evaluasi Program-Program Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Bali*,Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia,Vol. X No. 1:8-18 (4 Juli 2014)
- Priyatno, Duwi, 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, danMultivariate*, Gava Media, Yogyakarta.

Pulungan, Drs.H.S.1994.*Pengentasan Kemiskinan*.PT.Pustaka Widayasarana.Sumatera utara

Riyadi, Slamet.2016.Analisis implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Keluarga sangat Miskin (KSM) Penerima Bantuan (Studi di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).Tesis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bandar Lampung

Sahib, Munawwarah.2016.Pengaruh Kebijakan program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.Tesis Program PascaSarjana UIN Alaudin, Makasar.

Soekanto, Soerjono. (2002). *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sumodiningrat Gunawan, 1999. *Jaring Pengaman Sosial Dan Pember Masyarakat*.

Suryawati Chriswardani, 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*.

#### **WEB**

BPS.*Jumlah Penduduk Miskin*.(On-Line) tersedia di <http://www.bps.go.id> (diakses, 05 Desember 2016)

Kementrian Sosial, *Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*,(On-line) tersedia di <https://www.kemsos.go.id/unduh/UU-kesos-No112009.pdf> (diakses, 7 Maret 2017)

Kompas.Com. "Info Grafik-Grafik Angka Kemiskinan Era Soeharto Hingga Jokowi".<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/02/112317326/infografik-angka-kemiskinan-era-soeharto-hingga-jokowi>. Diakses Pada Tanggal 25 November 2018.

<http://www.sumutprov.go.id/berita-lainnya/287-jumlah-penduduk-miskin-di-sumut-berkurang>. Diakses pada tanggal 17 November 2018.

<https://pkh.kemsos.go.id/?pg=tentangpkh-2>

[https://www.lapor.go.id/pengaduan/1174590/program-keluarga-harapan-\(pkh\)/program-keluarga-harapan.html](https://www.lapor.go.id/pengaduan/1174590/program-keluarga-harapan-(pkh)/program-keluarga-harapan.html)

<http://data.tnp2k.go.id/?q=content/perubahan-garis-kemiskinan-maret-2011%E2%80%93maret-2012>

## LAMPIRAN

### Dokumentasi



Keterangan : foto bersama salah satu Keluarga Penerima Manfaat (KPM)



Keterangan : foto bersama salah satu Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

## **PANDUAN WAWANCARA**

### **A. Masyarakat**

Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Jumlah Anak :
7. Lama Menjadi KPM :

Pertanyaan :

#### **ASPEK PENDIDIKAN**

1. Bagaimana Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan taraf pendidikan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?
2. Bagaimana tanggapan saudara dalam mengakses layanan pendidikan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?
3. Apakah pendidikan dasar anak anda terpenuhi (tidak putus sekolah / bekerja) dengan adanya bantuan dana dari PKH?

#### **ASPEK KESEHATAN**

1. Bagaimana Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan taraf kesehatan di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?
2. Apakah bantuan PKH dapat membantu saudara memenuhi kebutuhan gizi bagi ibu hamil dan anak balita?
3. Bagaimana tanggapan saudara tentang kenyamanan mengakses pelayanan kesehatan dasar di beberapa Rumah Sakit?



## **PENDAPATAN KELUARGA**

1. Apakah PKH membantu perekonomian keluarga di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar? seperti apakah contohnya?
2. Apakah Jumlah bantuan yang saudara terima sesuai komposisi keluarga anda (sebagaimana yang telah ditentukan)?
3. Apakah ada perubahan nyata yang dirasakan dalam bidang ekonomi?

## **B. Pendamping PKH**

### Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan :
4. Lama bekerja sebagai pendamping :
5. Agama/Suku :

### Pertanyaan?

1. Menurut Bapak, bagaimana peran PKH terhadap kualitas pendidikan masyarakat dikelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?
2. Bagaimana Pelaksanaan PKH di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?
3. Menurut Bapak Bagaimana peran PKH terhadap kualitas kesehatan masyarakat dikelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?
4. Bagaimana Bapak meningkatkan partisipasi masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam Program PKH?
5. Apa saja kegiatan Program PKH dikelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?
6. Bagaimana Peran PKH dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat dikelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar?
7. Apakah pendapat Bapak tentang adanya program untuk menangani masalah kemiskinan yang membutuhkan pendamping?



Unggul, Cerdas & Terpercaya

menjawab surai ini agar disebutkan  
or dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 31 OKTOBER 2018.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AKHYARUDDIN PURBA  
N P M : 1503090041P  
Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Tabungan sks : 125 sks, IP Kumulatif 3,25

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PERANAN PEROGAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KELURAHAN SIJAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR KOTA TANJUNGBALAI	<input checked="" type="checkbox"/>
2	IMPLEMENTASI PEROGAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SIJAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR KOTA TANJUNGBALAI	<input type="checkbox"/>
3	RESPON MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN DAN BPJS MASYARAKAT OLEH RUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

PB: Mujawidhin

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

253

Medan, tgl. 31 Oktober 2018.

(AKHYARUDDIN PURBA)

Ketua.





Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

Nomor : **954 /SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2018**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial tertanggal **31 Oktober 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **AKHYARUDDIN PURBA**  
NPM : 1503090041 P  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018 / 2019  
Judul Skripsi : **PERANAN PEROGAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI  
KELURAHAN SI JAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR  
KOTA TANJUNG BALAI.**

Pembimbing : Mujahiddin., S.Sos., M.SP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa kadaluarsa tanggal: 31 Oktober 2019.**

Ditetapkan di Medan,

Pada tanggal : 22 Safar 1440 H  
31 Oktober 2018 M

A.n.Dekan,  
Wakil Dekan I



**DR. ZULFAHMI, M.I.Kom.**

Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 3 Januari 2019

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AKHYARUDDIN PURBA

NPM : 1503090041P

Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 954/ISK/II.3/UMSU-03/F/2018.. tanggal 31 OKTOBER 2018 dengan judul sebagai berikut :

PERANAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)  
TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
DI KELURAHAN SIJAMBI KECAMATAN DATUK  
BANDAR KOTA TANJUNGPALA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(MULIAHIDDIN, S.SOS. MSP.)

Pemohon,

(AKHYARUDDIN PURBA)



**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 020/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Januari 2019  
W a k t u : 09.00 WIB s/d Selesai  
Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU  
Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	MUHAMMAD RIFAI	1403090044	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	Dr. AZAMRIS CHANRA., M.AP.	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA DI KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA II
2	HERI GUNAWAN	1503090020	MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP., H.	Dr. AZAMRIS CHANRA., M.AP.	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MISKIN DI KOTA MEDAN (Studi di Dinas Sosial Kota Medan)
3	AKHYARUDDIN PURBA	1503090041-P	Dr. AZAMRIS CHANRA., M.AP.	MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP., H.	PERANAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PENANGULANGAN KEMISKINAN DI KELURAHAN SI JAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR KOTA TANJUNG BALAI
4	ARI MULIYA SYAF	1503090004	MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP., H.	Drs. YURISNA TANJUNG., M.AP.	PENERAPAN PRINSIP ETIK PEKERJA SOSIAL DALAM MENDAMPINGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI KABUPATEN ACEH SINGKIL
5	JELPIN SARIS SUPRATMAN	1403090055	Dr. AZAMRIS CHANRA., M.AP.	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN BELAWAN II KECAMATAN MEDAN BELAWAN KOTA MEDAN

Medan, 01 Jumadil Awwal 1440 H

07 Januari 2019 M



Dekan, H

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : AKHYARUDDIN PURBA  
 NPM : 1503090041P  
 Jurusan : ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
 Judul Skripsi : PERANAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KELURAHAN SIJAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR KOTATANJUNG BALAI.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	SELASA 20-11-2018	BIMBINGAN PERTAMA PENYUSUNAN PROPOSAL	
2	KAMIS 22-11-2018	BIMBINGAN LANJUTKAN PERBAIKAN PROPOSAL	
3	JUMAT 23-11-2018	PERBAIKAN PROPOSAL	
4	SELASA 25-12-2018	PERBAIKAN PROPOSAL	
5	KAMIS 3-12-2018	ACC PROPOSAL SD KE SEMINAR	
6	SELASA 01-01-2019	BIMBINGAN DAFTAR WAWANCARA	
7	RABU 9-01-2019	ACC DAFTAR WAWANCARA UNTUK PENELITIAN/RISET	
8	JUMAT 15-2-2019	BIMBINGAN BAB I, II, III, IV, V SERTA PENYAMPAIAN KONSEP BAB IV DAN V	
9	SABTU 16-2-2019	BIMBINGAN SEMUA BAB SERTA ABSTRAK DAN KATA PENGANTAR	
10	KAMIS 21-2-2019	REVISI BAB I S/D DAFTAR PUSTAKA, ABSTRAK KATA PENGANTAR	
11	RABU 27-2-2019	ACC SKRIPSI UNTUK UJIAN SKRIPSI	

Medan, 27 FEBRUARI 2019

Dean,  
  
 (Dr. DR. FIKRI SALEH, S.Sos, M.S.P)

Ketua Program Studi,  
  
 (H. Akhyaruddin, S.Pd, M.S.P)

Pembimbing ke : I  
  
 (H. Muzakkar, S.Pd, M.Pd)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SK-6

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan FISIP UMSU**  
 di  
 Medan.

Medan, 9-MARET 2019

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : AKHYARUDDIN PURBA  
 N P M : 1503090041P  
 Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
 Alamat rumah : JLN. MEKARI NO. 15 PERUMNAS SJAMBILK VII  
KELURAHAN SJAMBILK VII Telp: 082277256163

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 2; dan Melampirkan yang **Aslinya**.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap 2; dan Melampirkan yang **Aslinya**.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 4 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 2).

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Permohon,  
  
 (AKHYARUDDIN PURBA)

Disetujui oleh ;

Medan,.....20.....

Medan,.....20.....

Dekan,

a.n.Rektor,  
 Wakil Rektor - I

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP)

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Enggah, Cerdas & Terpercaya*  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SK-7

**SURAT PERNYATAAN**

*Bismillahirrohmanirrohiem.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : AKHYARUDDIN PURBA  
 Tempat, tgl. lahir : TANJUNGPALAI, 27 DESEMBER 1993  
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha\*  
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda\*  
 N P M : 1503090041P  
 Alamat Rumah : JL. MEKARI NO. 15 PERUMNAS SIJAMBI LK VII  
KELURAHAN SIJAMBI Telp/HP. 0822 77256163  
 Pekerjaan/Instansi : .....  
 Alamat Kantor : .....  
 ..... Telp/HP. ....

melalui surat permohonan tertanggal ..... telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,

STAMPEL  
 TEMPEL

3456CAFFB44313000

6000  
 ENAM RIBU RUPIAH

AKHYARUDDIN PURBA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

SK-8



**BORANG DATA ALUMNI**

I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	AUHYARUDDIN PURBA <span style="float: right;">L/y*</span>
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	TANJUNGBALAI. 27 DESEMBER 1993
AGAMA	ISLAM
SUKU BANGSA	INDONESIA
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2014
N P M	15030900411P
JURUSAN	
ASAL SEKOLAH	SMA NEGERI 2 TANJUNGBALAI
ALAMAT SEKOLAH	
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA                      T.A.                      Rp.
	BEASISWA                      T.A.                      Rp.
	BEASISWA                      T.A.                      Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI                                      TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI:                      IPK:                      PREDIKAT:
JUDUL SKRIPSI	PERANAN PEROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KELURAHAN SIJAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR KOTA TANJUNGBALAI
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	<del>KAWIN</del> /BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIA ...4...ORANG, WANITA ...1... ORANG = .5...ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	
TELEPON/HP	
NAMA AYAH	H. JAMALUDDIN PURBA SE.MM
NAMA IBU	Hg IRIYANI, Spai
PEKERJAAN ORANG TUA	PNS KEMENAG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	JLN. MEKAR I NO. 15 PERUMNAS SIJAMBI LK.VII
TELEPON/HP	
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*  
 Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 397/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : **Kesejahteraan Sosial**  
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019  
Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai  
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD RIFAI	1403090044	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dr. H. AZAMRIS CHANRA	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA DI KELURAHAN TEGAL DARI MANDALA II
2	JELPIN SARIS SUPRATMAN	1403090055	Dr. H. AZAMRIS CHANRA	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN BELAWAN II KECAMATAN MEDAN BELAWAN KOTA MEDAN
3	IRMA YANI FURBA	1503090001	Dr. H. AZAMRIS CHANRA	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	PERAN UNIT SANGAR KREATIFITAS ANAK (SKA) TERHADAP PENINGKATAN KREATIFITAS ANAK JALANAN PUSAT KAJIAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (PKPA) MEDAN
4	AKHYARUDDIN PURBA	1503090041P	Dr. H. AZAMRIS CHANRA	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	PERANAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KELURAHAN DI JAMBI KECAMATAN DATUK BANDAR KOTA TANJUNG BALAI
5	KHAIRUL ANWAR SAPUTRA NASUTION	1403090048	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	Dr. H. AZAMRIS CHANRA	EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN RAMBUNG KECAMATAN TEBING TINGGI KOTA

ulis Sidang :

Medan, 07 Rajab 1440 H

14 Maret 2019 M



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### *Curriculum Vitae*

#### **I. Data Pribadi**

1. Nama : Akhyaruddin Purba
2. Tempat dan Tanggal Lahir : TanjungBalai, 27 Desember 1993
3. Jenis Kelamin : Laki - Laki
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Kawin
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jalan Mekar I No. 15 Perumnas Sijambi
8. Nomor Telepon / HP : 0822 7725 6163

#### **II. Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 132402 Tanjungbalai : Tahun 1999 – Tahun 2005
2. SMP Negeri 4 Tanjungbalai : Tahun 2005 – Tahun 2008
3. SMA Negeri 2 Tanjungbalai : Tahun 2008 – Tahun 2011
4. Tahun 2015 – 2019 tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang membuat,

Akhyaruddin Purba